

**DESAIN TOKOH PUTRI TIANA PADA FILM *THE PRINCESS AND
THE FROG* DALAM TATA RIAS FANTASI**

MUTIARA DANA

5593136816



Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md)
pada Program Studi Diploma Tiga Tata Rias

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA TATA RIAS

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2017

ABSTRAK

Mutiara Dana, **Desain Tokoh Putri Tiana Pada Film *The Princess and The Frog* Dalam Tata Rias Fantasi**, Jakarta, Program Studi Diploma Tiga Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.

Tugas Akhir ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir pada program studi Diploma Tiga Tata Rias. Mendapatkan gambaran jelas mengenai tata rias fantasi dan menciptakan karya inovasi yang lebih kreatif dengan mengangkat tokoh Putri Tiana.

Metode yang digunakan adalah metode eksperimen yang dilaksanakan di Program Studi Tata Rias, Kampus A Universitas Negeri Jakarta. Gedung H lantai 3 ruang 306 Fakultas Teknik yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 9 Agustus 2016 dengan jumlah sampel 1 orang.

Data diperoleh dengan menggunakan lembar pengamatan yang berisi indikator penilaian. Nilai untuk setiap kriteria penilaian adalah 1 untuk nilai kurang baik, 2 untuk nilai cukup, 3 untuk nilai cukup baik, 4 untuk nilai baik dan 5 untuk nilai amat baik. Eksperimen ini dinilai oleh pengamat ahli dalam bidang tata rias fantasi.

Hasil penilaian pengamatan dari eksperimen desain tata rias fantasi dengan tokoh Putri Tiana dalam film *The Princess and The Frog* memiliki penilaian dari pengamat I mendapatkan nilai amat baik sebanyak 5 poin dan nilai baik sebanyak 7 poin. Sementara penilaian dari pengamat II mendapatkan nilai amat baik sebanyak 9 poin dan nilai baik sebanyak 2 poin. Sementara penilaian dari pengamat III mendapatkan nilai baik sebanyak 11 poin. Sehingga dapat disimpulkan desain tata rias fantasi dapat dinyatakan dengan hasil penelitian baik.

Kegunaan eksperimen ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang tata rias fantasi dan mengenal lebih dalam cerita *The Princess and The Frog* terutama pada penggambaran desain alur cerita dan suasana dalam cerita yang dilukiskan dalam tata rias fantasi.

ABSTRACT

Mutiara Dana, People Design Princess Tiana On Film The Princess and The Frog In Makeup Fantasy, Jakarta, Diploma Course Three Makeup, Faculty of Engineering, Universitas Negeri Jakarta.

This final project aims to fulfill the final project for a course Diploma Tatat Rias. Getting a clear picture of the makeup of fantasy and create innovative works more creative by lifting the Princess Tiana character.

The method used is an experimental method that is implemented in Rias Tatat Studies Program, Campus A State University of Jakarta. H Building 3rd floor room 306, Faculty of Engineering held on Tuesday 9th August 2016 with a sample of one person.

Data obtained using observation sheet that contains the assessment indicators. Values for each of the assessment criteria is 1 to a value less good, 2 for sufficient value, 3 for fairly good value, 4 for good value and 5 for very good value. This experiment assessed by observers of experts in the field of cosmetology fantasy.

The results of observations assessment of experimental design fantasy makeup with character Princess Tiana in The Princess and The Frog has ratings of observers I get very good value by 5 points and a good value as much as 7 points. While the assessment of observers II get very good value as much as 9 points and a good value as much as 2 points. While the assessment of observers III getting good value as much as 11 points. Therefore we can conclude fantasy makeup designs can be stated with good research results.

The usefulness of this experiment could increase knowledge about the makeup of fantasy and know more about the story of The Princess and The Frog especially in the depiction of the design of the storyline and the atmosphere in the stories portrayed in the fantasy makeup.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Karunia dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Makalah Tugas Akhir dengan “**Desain Tokoh Putri Tiana Pada Film *The Princess and The Frog* Dalam Tata Rias Fantasi**” yang merupakan persyaratan untuk meraih gelar Ahli Madya Tata Rias pada jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.

Makalah Tugas Akhir ini tidaklah dapat terwujud dengan baik tanpa adanya bimbingan, dorongan, saran-saran dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Riyadi,ST,MT, Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
2. Sri Irtawidjajanti, M.Pd Selaku Ketua Program Studi D3 Tata Rias, juri dan wakil dosen pembimbing, dalam penelitian ini, yang telah membantu dan memotivasi dalam proses penelitian.
3. Nurul Hidayah, M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik Program Studi D3 Tata Rias angkatan 2013.
4. Nurina Ayuningtyas, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang sabar membimbing dan memberi semangat serta memberi motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
5. Seluruh Dosen-dosen dan Staff Prodi Tata Rias yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan Studi.
6. Kepada Orang Tua tercinta, yang sudah memberikan semangat, motivasi dan dukungan baik secara moril maupun materil.

7. Teman-teman seperjuangan program studi D3 Tata Rias 2013, yang senantiasa menemani perjalanan ini dalam keadaan senang maupun duka.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan untuk menyempurnakan dikemudian hari. Semoga tugas akhir ini berguna bagi pembaca. Khususnya bagi rekan-rekan mahasiswa Program Studi Tata Rias.

Jakarta, Nopember 2016

(Mutiara Dana)

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Perumusan Masalah	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Definisi Operasional.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Hakekat Tata Rias Fantasi Putri Tiana.....	6
2.1.1 Pengertian Tata Rias	6
2.1.2 Jenis-Jenis Tata Rias.....	7
2.1.3 Tata Rias Fantasi.....	8
2.1.3.1 Versi Fantasi	10
2.1.4 Sinopsis dan Alur Cerita <i>The Princess and The Frog</i>	20
2.1.5 Pengertian Sumber Ide.....	25
2.1.6 Pengembangan Sumber Ide	25
BAB III PEMBAHASAN	28
3.1 Tahap Analisis.....	28
3.2 Desain.....	29
3.2.1 Konsep Desain Face Painting, Body Painting, dan Busana	29
3.3 Proses Tata Rias Fantasi.....	39
3.4 Pengujian.....	50
3.5 Hasil Penelitian	69
3.5.1 Hasil Penilaian Dosen.....	69
3.5.2 Indikator.....	72
3.5.3 Pembahasan Penilaian	75
3.5.4 Pelaksanaan	75
3.5.5 Hasil Penelitian	76
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
4.1 Kesimpulan	81
4.2 Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kosmetika yang digunakan untuk eksperimen Tata Rias Fantasi.....	39
Table 3.2 Alat dan Bahan yang digunakan untuk eksperimen Tata Rias Fantasi	41
Table 3.3 Alat, Bahan, Lenan dan Kosmetika yang digunakan untuk eksperimen Tata Rias Rambut Fantasi	43
Tabel 3.4 Proses Eksperimen Tata Rias Fantasi	44
Table 3.5 Kriteria Penilaian	50
Table 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Penelitian.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01 Tata Rias Fantasi Versi Nasional	11
Gambar 02 Tata Rias Fantasi Versi Internasional	11
Gambar 03 Body Painting Teknik Painting	14
Gambar 04 Body Painting Teknik Pola	15
Gambar 05 Pena untuk air brush.....	16
Gambar 06 Pena dan perlengkapan untuk air brush.....	17
Gambar 07 Body Painting Air Brush	17
Gambar 08 Body Painting Air Brush	17
Gambar 09 Cat air untuk body painting.....	18
Gambar 10 Cat berbentuk krim untuk body painting.....	19
Gambar 11 Cat berbentuk pasta untuk body painting	19
Gambar 12 Tokoh Putri Tiana	24
Gambar 13 Batik	26
Gambar 14 Gatot Kaca.....	26
Gambar 15 Penggambaran tubuh manusia dan binatang	27
Gambar 16 Desain Tata Rias Wajah Fantasi dan Face Painting.....	30
Gambar 17 Desain Body Painting Tangan Kanan Motif Daun.....	31
Gambar 18 Desain Body Painting Tangan Kiri	32
Gambar 19 Desain Body Painting Kaki Kanan dan Kiri Motif Pohon	33
Gambar 20 Desain Body Painting Bagian Punggung Motif Kerajaan.....	34
Gambar 21 Desain Busana Fantasi Bagian Depan.....	35
Gambar 22 Desain Busana Fantasi Bagian Belakang	36
Gambar 23 Aksesori Rambut Eceng Gondok	37

Gambar 24 Aksesoris Rambut Mahkota	37
Gambar 25 Aksesoris Sepatu	38
Gambar 26 Hasil Akhir Penelitian	76
Gambar 27 Hasil Akhir Body Painting Tangan Kanan.....	77
Gambar 28 Hasil Body Painting Tangan Kiri	78
Gambar 29 Hasil Akhir Face Painting	79
Gambar 30 Hasil Akhir Penelitian	80

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 01 Desain Tata Rias Fantasi Bagian Wajah
- Lampiran 02 Desain Tata Rias Fantasi Bagian Kanan
- Lampiran 03 Desain Tata Rias Fantasi Bagian Kiri
- Lampiran 04 Desain Tata Rias Fantasi Bagian Kaki Kanan dan Kiri
- Lampiran 05 Desain Tata Rias Fantasi Bagian Depan
- Lampiran 06 Desain Tata Rias Fantasi Bagian Belakang
- Lampiran 07 Surat Izin Permohonan Izin Penilaian Pengamat I
- Lampiran 08 Surat Izin Permohonan Izin Penilaian Pengamat II
- Lampiran 09 Surat Izin Permohonan Izin Penilaian Pengamat III
- Lampiran 10 Hasil Penilaian Pengamat I
- Lampiran 11 Hasil Penilaian Pengamat II
- Lampiran 12 Hasil Penilaian Pengamat III

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tata rias wajah adalah salah satu ilmu yang mempelajari tentang seni mempercantik diri sendiri atau orang lain dengan menggunakan kosmetik dengan cara menutupi atau menyamarkan bagian-bagian yang kurang sempurna pada wajah maupun bagian-bagian yang sempurna atau cantik pada wajah dengan warna yang terang. Tata rias wajah atau kosmetik (*Make up*) adalah kegiatan mengubah penampilan dari bentuk asli sebenarnya dengan bantuan bahan dan alat kosmetik. Istilah *make up* lebih sering ditujukan kepada perubahan bentuk wajah, meskipun sebenarnya seluruh tubuh bisa di hias (*make up*). Tata rias wajah membutuhkan banyak pengetahuan tentang : 1) Anatomi (untuk memberikan bentuk ideal anggota tubuh). 2) Karakteristik warna dan garis (untuk memberikan karakteristik personal), 3) Gradasi warna (untuk memperhalus hasil akhir tata rias) komposisi warna. (2011, Supiani, Titin, Buku Ajar Tata Rias Wajah Korektif, h.3-4)

Make-up fantasi pada dasarnya adalah riasan panggung yang dibuat berdasarkan daya khayal atau imajinasi seorang penata rias. Untuk membuat jenis riasan ini, seorang penata rias membutuhkan kemampuan dan keahlian ekstra karena make-up fantasi bukan hanya dinilai dari hasil riasan, tetapi secara keseluruhan, dari penataan rambut, *make-up*, kostum, juga *body painting*. (2013, Paninggaran, Halim, Makeup Karakter Untuk Televisi & Film, h.118)

Istilah *body painting* telah digunakan oleh manusia sejak dahulu. Pada saat itu bahan pewarna dan alat yang digunakan diperoleh dari alam sekitarnya seperti dari tanah liat, lumpur dan arang, daun dengan motif hanya berbentuk garis lurus, lingkaran yang sering kita lihat dalam upacara-upacara adat keagamaan atau pada saat akan berperang. Penggunaan *body painting* untuk upacara-upacara adat keagamaan dan untuk berperang bersifat sementara (temporal), sementara penggunaan *body painting* dengan cara disayat atau ditusuk-tusuk kemudian dimasukkan warna sehingga melukai anggota badan bersifat permanen yang dikenal dengan istilah tatto. Seiring dengan kemajuan jaman dan perkembangan teknologi seni menggambar tubuh semakin bervariasi baik bentuk maupun warna-warna yang digunakan semakin banyak dan bila ingin merubah bentuk atau warna lebih muda. “Seni menggambar tubuh yang sifatnya sementara ini disebut dengan istilah *body painting*”. (Ibid, h.120)

Hal-hal yang menjadi dasar dan harus diperhatikan dalam mewujudkan rias fantasi adalah tema, rias wajah (*make-up*) lukisan badan (*body painting*), tata rias rambut, dan busana. Hal ini merupakan suatu rangkaian dan tindakan yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi antara satu dengan yang lain. Watak atau tokoh yang akan di lukiskan dalam hal ini ada yang nyata dan yang tidak nyata (realitas dan non realitas). Untuk tokoh yang nyata, *make up* selalu berpedoman pada alam. Sedangkan untuk tokoh yang tidak nyata, diberikan kepada imajiasi yang kreatif dan kebebasan yang luas untuk menciptakan riasan fantasi, *body painting* maupun *face painting*, penataan rambut dan aksesoris yang diinginkan. Sehingga kita dapat menampilkan suatu riasan fantasi yang di desain menurut sumber ide dan daya kreatifitas yang didapat.

The Walt Disney Company atau lebih dikenal dengan nama Disney adalah perusahaan konglomerat di bidang hiburan dan media terbesar di dunia. Didirikan pada 16 Oktober 1923, perusahaan ini didirikan oleh Walt Disney dan Roy Oliver Disney dengan nama Disney Brothers Cartoon Studio. Pusatnya terletak di Burbank, California. (https://id.wikipedia.org/wiki/The_Walt_Disney_Company, diakses pada 31 Maret 2016)

The Princess And The Frog adalah film animasi musikal keluarga Amerika tahun 2009 yang diproduksi oleh Walt Disney Animation Studios, terinspirasi oleh novel karya E.D. Baker, *The Frog Princess*, yang juga terinspirasi oleh dongeng Grimm bersaudara, "The Frog Prince". Film ini dirilis terbatas di New York dan Los Angeles pada 25 November 2009 dan dirilis mendunia oleh Walt Disney Pictures pada 11 Desember 2009. Film ini disutradarai oleh John Musker dan Ron Clements. Karakter utama dalam film ini adalah Tiana, putri Disney pertama yang berkulit hitam.

Tiana merupakan penghuni muda New Orleans yang memiliki semangat dalam seni kuliner. Namun, semua itu terhambat ketika ia berubah menjadi seorang katak bersama seorang pangeran. Kemudian mereka berdua saling jatuh cinta dalam bentuk wujud mereka seperti katak. Mereka bisa berubah kembali lagi seperti wujud manusia dengan kekuatan cinta mereka berdua.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis ingin mengkaji lebih dalam sosok tokoh Putri Tiana dalam film *The Princess And The Frog* dengan menampilkan sosok yang lebih kreatif dan imajinatif dari sebelumnya dengan tata rias wajah dan tata rias fantasi. Oleh sebab itu karya ilmiah ini penulis susun demi meujudkan rasa ingin tahu

menghasilkan karya-karya baru yang lebih kreatif dan inovatif sesuai dengan imajinasi penulis.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa hal sebagai berikut :

1. Apa saja hal-hal dasar dari pembuatan tata rias fantasi?
2. Apa perbedaan tampilan riasan Putri Tiana pada cerita asli dengan penambahan *face painting* dan *body painting*?
3. Bagaimana desain tata rias fantasi tokoh Putri Tiana dikembangkan ke dalam tata rias fantasi pada film *The Princess And The Frog*?

1.3 Pembatasan Masalah

Dari semua identifikasi masalah tersebut maka penelitian ini hanya dibatasi pada hasil tata rias tokoh Putri Tiana dalam film *The Princess and The Frog*.

1.4 Perumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, penulis dapat mengambil suatu masalah yang akan di teliti yaitu : bagaimana membuat hasil riasan wajah, *face painting*, dan *body painting* sesuai dengan tokoh yang telah ditentukan.

1.5 Manfaat Penelitian

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis dan pembaca mengenai Tata Rias Fantasi. Adapun kegunaan lain pada penulisan karya ilmiah ini adalah sebagai berikut :

- a) Untuk mahasiswa memberi kesempatan untuk berkreasi, dan mewujudkan karya sendiri secara maksimal serta menerapkan semua ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah kemudian dituangkan kedalam bentuk karya.
- b) Untuk dosen sebagai bahan ajar untuk program studi tata rias.
- c) Untuk umum sebagai penambah ilmu pengetahuan tentang pembuatan tata rias fantasi dengan sumber tokoh Putri Tiana dalam film *The Princess And The Frog*.

1.6 Definisi Operasional

Dalam pembuatan tata rias fantasi ini yang dimaksud penulis dimaksudkan hanya kepada hasil akhir tata rias, *face painting* dan *body painting*.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Hakekat Tata Rias Fantasi Tokoh Putri Tiana

2.1.1 Pengertian Tata Rias

Tata rias merupakan suatu seni menghias wajah yang bertujuan untuk memperindah dan mempercantik penampilan wajah. Tata rias wajah dengan teknik *make-up* yang benar akan dapat menutupi beberapa kekurangan yang ada pada wajah dan membuat penampilan wajah akan terlihat *fresh*. Tata rias secara umum dapat dibagi menjadi dua tahapan yaitu riasan dasar dan riasan dekoratif. (Herni Kusantati, dkk, Tata Kecantikan Kulit Untuk SMK Jilid 3, Jakarta, 2008, h.452)

Pada riasan dasar dapat di aplikasikan kosmetika yang meliputi pemakaian pelembab, alas bedak dan bedak. Riasan dekoratif dilakukan dengan memberikan beberapa sentuhan aplikatif yang bertujuan untuk lebih memberikan warna pada wajah dengan menonjolkan kelebihan-kelebihan yang ada pada wajah hingga penampilan menjadi lebih cantik. Riasan dekoratif dapat dilakukan dengan mengaplikasikan kosmetika maskara, eye shadow, eye brow pencil, eye liner, rouge, bayangan hidung untuk lebih menyempurnakan penampilan wajah.

Prinsip tata rias wajah dibagi menjadi 2 tahapan yaitu tahapan dasar dan tahapan dekoratif. Tahapan dasar merupakan tahapan awal yang meliputi pelembaban wajah dan foundation atau alas bedak. Sedangkan tahapan dekoratif yaitu tahapan untuk memulai merias bagian-bagian wajah mulai dari mata, alis, bibir, hidung sesuai dengan bentuknya, sehingga menghasilkan riasan yang menarik.

2.1.2 Jenis-Jenis Tata Rias

Tata rias untuk mempercantik diri pada umumnya dengan cara menutupi kekurangan dan menonjolkan kelebihan pada wajah, khususnya wajah agar terlihat segar dan cantik. Berdasarkan jenis rias, tata rias dapat diklasifikasikan menjadi 8 jenis rias yaitu sebagai berikut : a). Rias Jenis, b). Rias Bangsa, c). Rias Usia, d). Rias Tokoh, e). Rias Watak, f). Rias Tempat, g). Rias Aksen, h). Rias Local. (Titin Supiani, Buku Ajar Tata Rias Wajah Korektif, 2011, h.4)

Rias jenis adalah rias yang menubah peran, misalnya peran laki-laki diubah menjadi peran wanita. Rias bangsa adalah rias yang mengubah kebangsaan seseorang, misalnya orang muda berperan sebagai orang tua atau sebaliknya. Rias usia adalah rias yang mengubah usia seseorang, misalnya orang muda berperan sebagai orang tua atau sebaliknya. Rias tokoh adalah rias yang membentuk tokoh tertentu yang sudah memiliki ciri fisik yang harus ditiru, misalnya seseorang pemuda bisa berperan sebagai supermen. Rias watak adalah rias sesuai dengan watak peran, misalnya tokoh sombong, penjahat, dan lain-lain. Rias tempat adalah rias dibedakan karena waktu tertentu, misalnya rias sehabis mandi, bangun tidur pesta, sekolah. Rias aksen adalah rias yang hanya memberi tekanan kepada pelaku yang mempunyai analisis sama dengan tokoh yang dibawakan. Rias local adalah rias yang ditentukan oleh tempat atau hal yang menimpa pesan saat itu, misalnya rias dipenjara, petani, dipasar.

Ada beberapa jenis tata rias yang dapat dibagi sesuai dengan kebutuhannya. Jenis tata rias di antara nya tata rias wajah dasar dan tata rias wajah khusus. (Ningrum, 2012:27)

Tata rias wajah dasar atau sering disebut juga tata rias wajah sehari-hari merupakan tata rias yang diaplikasikan untuk kesempatan sehari-hari dengan menerapkan konsep tata rias wajah sesuai kesempatan dan prinsipnya. Tata rias wajah dasar sesuai dengan kesempatan pengaplikasiannya dibedakan menjadi tiga yaitu rias wajah pagi hari, rias wajah siang hari, dan rias wajah malam hari.

Tata rias wajah khusus merupakan pengembangan dari rias wajah dasar. Yang termasuk dari tata rias wajah khusus diantaranya yaitu tata rias wajah *ciatrical*, tata rias wajah *geatrical*, tata rias wajah foto hitam putih, tata rias wajah untuk foto berwarna, tata rias wajah untuk peragawati, tata rias wajah komersil, tata rias wajah kreatif, tata rias wajah panggung, tata rias wajah film dan televisi, tata rias wajah badut, tata rias wajah karakter dan tata rias fantasi.

Pada pembuatan karya yang kreatif dan inovatif ini, tokoh *Putri Tiana* akan ditampilkan dalam tata rias fantasi.

2.1.3 Tata Rias Fantasi

Tata rias fantasi merupakan seni tata rias yang bersifat ekspresif, khayalan yang imajinasi tersebut dituangkan dalam bentuk hasil riasan yang penuh daya kreatif dan sangat artistik. Berdasarkan sifat tersebut maka penerapan tata rias fantasi sangat dipengaruhi oleh seni dan budaya yang melatar belakangi pemilihan tema dari penata riasnya. Tata rias fantasi menggambarkan berbagai ekspresi watak yang sebenarnya (realistic) tetapi dibuat berlebihan untuk mendapat efek khusus. Selain itu rias fantasi yang tidak nyata (non realistic) mengungkapkan pribadi khayalan yang lahir dari imajinasi seorang ahli kecantikan. Tema tata rias fantasi dapat diambil dari binatang, dewa-dewi, malaikat, peri, moster, vampire, badut, cerita legenda dan kebudayaan.

(Sri Irtawidjajanti, RPKPS Dan Buku Ajar Penataan Rambut dan Rias Fantasi, 2011, h.9-10)

Tata rias wajah panggung atau stage *make up* adalah *make up* untuk menampilkan watak tertentu bagi seorang pemeran dipanggung. Sesuai peran dalam pertunjukan, stage *make up* bisa dibedakan atas rias wajah karakter, fantasi, horor, komedi, teater, ras, dan lainnya. Untuk setiap karakter dapat dilakukan rias wajah yang menonjolkan secara realistis maupun non-realistic. Secara realistis misalnya *make up* efek luka pada wajah, dimana kulit wajah tampak seperti sobek dan berdarah. Sedangkan secara non realistic kita temukan pada *make up* fantasi berupa bentuk imajinatif. (Didik Nini Thowok, STAGE MAKE-UP BY DIDIK NINI THOWOK, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2012)

Karakter *make up* adalah pengaplikasian *make up* untuk merubah penampilan seseorang seperti usia, ras, karakteristik, atau wajah dan bentuk tubuh. Perubahan ini mungkin disalah satu dari elemen-elemen atau kombinasi dari mereka. Karakter *make up* yang dimaksudkan membantu untuk penampilan yang digambarkan tentang peran yang di bawakan wajah dan atau kemiripan tubuh untuk karakter yang dimainkan. Lebih sering daripada tidak, persiapan tambahan untuk pengaplikasian *make up* karakter wajib sejak dari yang dibutuhkan mungkin tidak dibawa dari *make up* artis di setiap hari nya yang ada di kotak kerja. (Vicent J-R Kehoe, The Technique of the Professional Make-up Artist, h.91)

2.1.3.1 Versi Fantasi

Make-up fantasi pada dasarnya adalah riasan panggung yang dibuat berdasarkan daya khayal atau imajinasi seorang penata rias. Untuk membuat jenis riasan ini, seorang penata rias membutuhkan kemampuan dan keahlian ekstra karena *make-up* fantasi bukan hanya dinilai dari hasil riasan, tetapi secara keseluruhan, dari penataan rambut, *make-up*, kostum, juga *body painting*. Di Indonesia, *make-up* fantasi hanya dapat di lihat pada acara-acara tertentu, seperti seminar tata kecantikan atau lomba yang sifatnya tidak terbuka. Sementara di luar negeri, *make-up* fantasi dapat dijumpai dengan cukup mudah, misalnya acara karnaval. Hal ini sedikit banyak membedakan *make-up* fantasi versi nasional dan versi internasional. (Halim Paninggaran, *Make-up Karakter Untuk Televisi Dan Film*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2013, h.118)

Make-up fantasi versi nasional adalah *make-up* yang menonjolkan ciri khas kebudayaan Indonesia dengan mempercantik tokoh yang dikhayalkan. *Make-up* ini memiliki batasan-batasan tertentu yang disesuaikan dengan budaya, misalnya bagian dada dan minimal hingga 20 cm di bawah pusar harus tetap tertutup.

Make-up fantasi versi internasional adalah *make-up* yang menonjolkan kebudayaan suatu bangsa atau negara, biasanya tanpa batas-batas tertentu baik dalam hal kostum maupun *body painting*. *Make-up* disini tidak berfungsi untuk mempercantik, tetapi lebih condong sebagai seni yang bebas dan ekspresif. *Make-up* ini tidak terikat oleh norma-norma yang ada sehingga seluruh bagian tubuh boleh terbuka dan dilukis. *Body painting* pada *make-up* fantasi merupakan unsur yang memiliki nilai tertinggi. Pada lomba-lomba *make-up* fantasi, baik versi nasional

maupun internasional, hasil *body painting* yang terbanyak dan tersulit akan menghasilkan nilai tertinggi. *Body painting* pada *make-up* fantasi mutlak harus ada, untuk menggambarkan tokoh yang akan dibuat sesuai tema sehingga secara keseluruhan akan mempermudah pengenalan langsung tokoh oleh siapapun yang melihatnya.



Gambar 2.1
Tata Rias Fantasi Versi Nasional
(Sumber : www.unjtatariasfantasi.wordpress.com)



Gambar 2.2
Tata Rias Fantasi Versi Internasional
(Sumber : www.unjtatariasfantasi.wordpress.com)

a. Hal-hal Yang Diperhatikan Dalam Tata Rias Fantasi

Tata rias fantasi disebut juga tata rias karakter khusus. Tata rias fantasi menampilkan tokoh-tokoh yang secara real tidak terdapat dalam kehidupan. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam tata rias fantasi adalah : 1). Tema, 2). Rias wajah, 3). Lukisan dibadan (*body painting*), 4). Penataan rambut, 5). Busana (*costum*), 6). Perlengkapan (*accessoris*). (Sri Irtawidjajanti, RPKPS dan Buku Ajar Penataan Rambut dan Rias Fantasi 2011, h.28-29)

Tema adalah dasar angan-angan yang mengilhami penampilan yang akan dibuat, karena itu harus diperhatikan. Rias wajah adalah serangkaian tata rias wajah yang dikenakan pada kesempatan pagi, siang dan malam dengan menggunakan warna-warna natural/alami dan disesuaikan dengan warna busana. Lukisan badan (*body painting*) biasanya dikerjakan sebelum rias wajah, lukisan ditubuh (*body painting*)

adalah merupakan latar belakang (*background*) dari rias wajah. Penataan rambut yang harus diperhatikan dalam penataan rambut dari unsur-unsur pembentukan legenda tersebut. Unsur-unsur itu menyangkut segi wujud, sifat, ciri khas dan warna yang dominan. Busana (*costum*) adalah seperangkat pakaian yang menunjang dari tema riasan yang akan ditampilkan dan sebagai ornament yang dapat dijadikan lambang dari tema riasan yang akan dibuat. Perlengkapan juga sebagaimana dari oramen-ornamen busana supaya lebih tampak sempurna.

b. Lukisan di Tubuh dan Wajah (*Body Painting dan Face Painting*)

Body painting atau seni lukis tubuh adalah sebuah media seni lukis yang unik sekaligus sangat seksi karena menggunakan media manusia sebagai media lukisnya. *Body painting* sudah dikenal sejak jaman purba dan mempunyai arti religi. Di jaman mesir kuno, mereka sudah mewarnai tubuh dengan simbolisasi-simbolisasi dari dewa atau roh leluhur untuk keperluan ritual keagamaan. (Puspita Martha, Make up 101 Basic Personal Make up, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, h.75)

Pada sekitar dekade terakhir, *body painting* telah pindah dari kegiatan pinggiran, terkait dengan karnaval dan badut untuk sebuah kegiatan seni. Sekarang, pelukis tubuh dirayakan di festival diseluruh dunia, dan banyak mencari nafkah baik model lukisan untuk menampilkan tajuk rencanadi majalah dan aktor lukisan untuk film dan televisi. (Margo DeMello, Inked : tattoos and body art around the world, h.67)

Lukisan ditubuh (*body painting*) merupakan unsur penunjang dari karya seni rias wajah fantasi yang akan ditampilkan. Gambar rias raga akan menunjukkan sifat

dan ciri-ciri khas dari tokoh yang diwujudkan dari lingkungan yang melatar belakangi peran tokoh tersebut. Dengan demikian segera dapat dikenali apa dan siapa tokoh ini atau itu sebagian suatu keutuhan penampilan yang serasi. Bentuk lain dari lukisan di tubuh (*body painting*) adalah tato, adapun perbedaan antara penggunaan lukisan di tubuh dengan tato adalah pemakaian tato pada tubuh bersifat kekal (permanen), sedangkan pemakaian lukisan di tubuh (*body painting*) pada tata rias fantasi bersifat sementara. Proses pembuatan tato dengan merajah kulit dengan menggunakan jarum suntik dan menggunakan tinta sebagai zat warna. Lukisan di tubuh (*body painting*) pada saat tata rias fantasi menggunakan bahan-bahan yang terdiri dari berbagai produk kosmetik yang berbeda dan banyak macamnya. Sebelum memulai dengan lukisan ditubuh (*body painting*) ada baiknya untuk diingat oleh penata rias supaya tidak keliru dalam penggunaan bahan kosmetika untuk menggambar pada tubuh, karena pada *body painting* ini medianya adalah benda hidup. Hal ini berhubungan dengan pemilihan alat dan cara penggunaan kosmetika yang baik dan benar. (Sri Irtawidjajanti, RPKPS dan Buku Ajar Penataan Rambut dan Rias Fantasi 2011, h.29-30)

Tujuan merias fantasi *body painting* untuk menunjang dari karya seni tata rias wajah fantasi yang disesuaikan dengan tema yang ditampilkan dengan memanfaatkan lekuk tubuh manusia sebagai kanvas, tubuh diubah menjadi sesuatu yang lain dengan sentuhan cat dan bukan lagi sebagai tubuh manusia. Teknik pengerjaan lukisan ditubuh (*body painting*) dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu : a) Teknik painting, b) Teknik pola, c) Teknik gabungan, d) Teknik air brush. (Ibid, h.31-34)

Teknik painting adalah teknik langsung pada tubuh tanpa pola, teknik ini mudah dikerjakan bagi yang memiliki bakat seni, teknik painting atau teknik manual painting adalah teknik lukis langsung pada tubuh tanpa pola, teknik merupakan pengaplikasian lukisan angan-angan gambar dilakukan langsung ke tubuh model dengan bantuan tangan sama seperti halnya orang melukis diatas kanvas lukis, teknik ini adalah cara yang umum dilakukan oleh penata rias karena mudah bagi mereka yang memiliki bakat seni menggambar.



Gambar 2.3
Body Painting Teknik Painting
(Sumber : <http://surabaya.tribunnews.com/2014/05/17>)

Teknik pola adalah teknik pengerjaan lukisan di tubuh (*body painting*) dengan menggunakan pola, pola digambar terlebih dahulu ada badan atau menggunakan benda asli yang ditempelkan pada badan, seperti padi-padian, batuan kecil lain yang disesuaikan dengan tema, selain hal tersebut dapat juga digunakan pola cetak sementara yang berfungsi sebagai alat bantu bagi penata riasnya, teknik ini membantu mereka yang kurang menguasai seni menggambar.



Gambar 2.4

Body Painting Teknik Pola

(Sumber : <https://unjtatariasfantasi.wordpress.com/bodypainting/>)

Teknik gabungan yaitu pengerjaan lukisan ditubuh (*body painting*) dengan cara menggabungkan teknik painting dan teknik pola, teknik ini menuntut penata rias untuk tampil menggunakan bahan dan alat pada proses pengerjaannya, pada pembuatan lukisan ditubuh (*body painting*), penata rias harus memutuskan tema yang akan di gambarkan dan penyesuaian warna dasar dengan tema, pewarnaan pada lukisan ditubuh (*body painting*), ini dengan menggunakan kuas dan alat bantu lain yang dapat digunakan, hasil lukisan tubuh (*body painting*) sangat dipengaruhi oleh teknik pengerjaan dan penggunaan bahan kosmetik.

Teknik air brush adalah teknik terbaru, pengerjaan *body painting* dengan alat semprot dan kompressor. Teknik air brush tidak menampilkan guratan kuas seperti teknik manual, namun dapat mempercepat pengerjaan sehingga membantu penata rias dalam mengheat waktu dan hasil yang lebih baik, teknik ini menggunakan bantuan cekatan untuk mengecar bagian gambar yang rumit dan sebagai alat bantu apabila penata rias kurang menguasai seni menggambar sehingga menghasilkan gambar yang

baik. Menurut cara pengerjaannya teknik ini merupakan cara lukis dengan menggunakan sprayer atau pen yang berfungsi sebagai alat gambar, dengan memanfaatkan tekanan angin. Tekanan angin ini dihasilkan dari kompresor lalu angin tersebut disalurkan melalui sprayer atau pen. Umumnya penyemprotan dengan menggunakan sprayer dilengkapi dengan tabung penyemprotan cat. Dorongan angin dari kompresor akan menyemburkan cairan cat dalam bentuk butiran-butiran yang halus sehingga hasil semprotan yang terbentuk pada media sangat halus.



Gambar 2.5

Pena untuk air brush

(Sumber : <https://unjtatariafantasi.wordpress.com/bodypainting/>)



Gambar 2.6

Pena dan perlengkapan untuk air brush

(Sumber : <https://unjtatariafantasi.wordpress.com/bodypainting/>)



Gambar 2.7 & 2.8

Body Painting Air Brush

(Sumber : <https://unjtatariafantasi.wordpress.com/bodypainting/>)

Body painting yang dilukiskan di wajah banyaknya kurang dari 50% atau 30%. Objek pengerjaan lukisan ditubuh (*body painting*) dapat dilakukan pada wanita maupun pria. pada wanita lukisan ditubuh (*body painting*) yang dikerjakan dengan pria. Pada wanita lukisan ditubuh (*body painting*) yang dikerjakan dengan batas, leher hingga dada, punggung hingga batas dada, lengan dan kaki. Pengerjaan lukisan ditubuh (*body painting*) pada pria dengan batasan, leher, dada hingga batasan pinggang, punggung hingga batas pinggang, lengan dan kaki. Daerah pengerjaan *body painting* harus selalu mengikuti norma-norma yang berlaku pada masyarakat Indonesia khususnya, sehingga hasil akhir yang ditampilkan masih dalam batas kewajaran sesuai dengan etika dan keindahan. Tipe atau corak dekoratif ditubuh (*body painting*) ini mudah dihilangkan dengan menggunakan sabun dan air, spon basah atau bahan katun. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik gabungan.

a. Macam-macam Kosmetika Yang Digunakan

Macam-macam kosmetika untuk body painting adalah : 1. Cat air (*water base*), 2. Cat *oil base*, 3. Krim, dan 4. Pasta. (Ibid, h.37-38)

Cat air (*water base*), berfungsi sebagai bahan dasar pemberi warna pada tubuh, dalam bentuk liquid atau cair. Cat ini dapat diaplikasikan dengan bantuan air. Cat yang baik harus sudah encer dan tidak terlalu kental. Cat ini biasa diperbanyak atau diencerkan dengan air mineral, kemudian dapat dihapus atau dihilangkan dengan air. Oleh karena itu cat jenis ini paling sering digunakan sebagai bahan utama untuk mengaplikasikan teknik air brush untuk tata rias tubuh. Cat air ini memiliki kandungan rubber yang baik, aman terhadap kulit karena berbahan dasar air.



Gambar 2.9 : Cat air untuk *body painting*

Sumber : (www.google.com)

Cat *oil base*, berfungsi sebagai bahan dasar pemberi warna pada tubuh, dalam bentuk krim. Cat ini dapat diaplikasikan dengan bantuan minyak. Cat yang baik harus kental. Cat ini bisa dihapus atau dihilangkan dengan minyak (*oil*).

Krim, bahan cat ini aman untuk kulit dan lebih diminati untuk *body painting*. Hal ini dikarenakan harganya yang relatif murah, mudah dijangkau dan didapat.



Gambar 2.10 : Cat berbentuk krim untuk *body painting*
 Sumber : (www.google.com)

Pasta, pada dasarnya bahan dan sifat dari cat ini sama seperti bahan dasar cat cair, hanya saja bentuknya berupa pasta.



Gambar 2.11 : Cat berbentuk pasta untuk *body painting*
 Sumber : (www.google.com)

2.1.4 Sinopsis dan Alur Cerita *The Princess and The Frog*

Film animasi, atau biasa disingkat animasi saja, adalah film yang merupakan hasil dari pengolahan gambar tangan sehingga menjadi gambar yang bergerak. Pada awal penemuannya, film animasi dibuat dari berlembar-lembar kertas gambar yang kemudian di "putar" sehingga muncul efek gambar bergerak. Dengan bantuan

komputer dan grafika komputer, pembuatan film animasi menjadi sangat mudah dan cepat. Bahkan akhir-akhir ini lebih banyak bermunculan film animasi 3 dimensi daripada film animasi 2 dimensi. Wayang kulit merupakan salah satu bentuk animasi tertua di dunia. Bahkan ketika teknologi elektronik dan komputer belum ditemukan, pertunjukan wayang kulit telah memenuhi semua elemen animasi seperti layar, gambar bergerak, dialog dan ilustrasi musik. *The Princess and The Frog* adalah salah satu film animasi 2 dimensi. (<https://id.wikipedia.org/wiki/Animasi>)

The Princess and The Frog adalah film animasi musikal keluarga Amerika tahun 2009 yang diproduksi oleh Walt Disney Animation Studios, terinspirasi oleh novel karya E.D. Baker, *The Frog Princess*, yang juga terinspirasi oleh dongeng Grimm bersaudara, "*The Frog Prince*". Film ini dirilis terbatas di New York dan Los Angeles pada 25 November 2009 dan dirilis mendunia oleh Walt Disney Pictures pada 11 Desember 2009.

Film ini disutradarai oleh John Musker dan Ron Clements, sutradara dari film *The Great Mouse Detective*, *The Little Mermaid*, *Aladdin*, *Hercules*, dan *Treasure Planet* dengan lagu dan musik disusun oleh Randy Newman dan menampilkan suara Anika Noni Rose, Bruno Campos, Keith David, Michael-León Wooley, Jennifer Cody, Jim Cummings, Peter Bartlett, Jenifer Lewis, Oprah Winfrey, Terrence Howard, dan John Goodman. Karakter utama dalam film ini adalah Tiana, putri Disney pertama yang berkulit hitam.

Tiana merupakan penghuni muda New Orleans tahun 1926. Sejak kecil, dia memiliki semangat dalam seni kuliner dan bekerja pada dua pekerjaan sekaligus untuk menghemat uang dan akhirnya membuka restoran sendiri. *Charlotte La Bouff*,

teman masa kecil Tiana, mempekerjakannya untuk menyediakan minuman untuk pesta menyamar Mardi Gras yang diatur oleh ayahnya yang kaya, Eli La Bouff. Eli, Raja abadi dari Mardi Gras, berusaha untuk menyambut Pangeran Naveen dari Maldonia yang baru saja tiba, sebagai pelamar yang layak untuk putri kesayangannya. Tiana sangat senang akhirnya dapat membeli dan merenovasi sebuah pabrik gula tua menjadi restorannya.

Pangeran Naveen telah dicabut hak warisnya, miskin dan tidak terampil tetap berniat menikahi seorang wanita kaya daripada belajar berdagang. Dia dan pelayannya, Lawrence menemui Dr. Facilier, seorang dokter penyihir voodoo yang meyakinkan mereka bahwa dia dapat memperbaiki kehidupan mereka. Sebaliknya, Facilier mengubah Naveen menjadi katak dan memberikan Lawrence jimat voodoo, diisi dengan darah Naveen, apabila dipakai dapat mengubah penampilannya menjadi seperti Naveen. Facilier mempunyai maksud tertentu untuk Lawrence di bawah kedok Naveen, untuk menikahi Charlotte dan mendapatkan jalan ke kekayaan ayahnya.

Di pesta, Charlotte menggoda Lawrence saat Tiana mengetahui dia mungkin akan kehilangan pabrik karena ada penawar yang lebih tinggi. Tiana kemudian bertemu dengan Naveen, yang percaya bahwa Tiana adalah seorang putri karena kostum yang dipakainya, meminta Tiana untuk menciumnya dan mematahkan kutukan Facilier. Tiana setuju, tapi dengan imbalan berupa uang yang dibutuhkan untuk mengalahkan pembeli lain. Namun bukan Naveen yang berubah menjadi manusia, malah Tiana yang berubah menjadi katak. Naveen dan Tiana melarikan diri ke sebuah rawa.

Lawrence kemudian melamar Charlotte, yang dengan gembiranya setuju, tetapi sihir Facilier habis dan Lawrence kembali ke bentuk aslinya. Facilier memberitahu Lawrence kalau mereka membutuhkan satu sampel darah pangeran untuk memperpanjang mantra, tetapi Facilier mengetahui bahwa Lawrence dengan bodoh telah melepaskannya. Facilier berbalik kepada dewa voodoo untuk meminta bantuan dengan janji apabila Lawrence telah menikahi Charlotte, dia akan memiliki kuasa penuh atas New Orleans dan akan menawarkan nyawa penduduknya sebagai bayaran. Para dewa voodoo memberikan setan bayangan Facilier yang kemudian dikirim untuk mencari Naveen.

Di rawa, Tiana dan Naveen bertemu Louis, seekor buaya yang bermain terompet dan Ray, kunang-kunang Cajun. Louis dan Ray menawarkan untuk memimpin mereka menuju pendeta voodoo yang baik, Mama Odie, yang mereka percaya dapat membatalkan kutukan. Mama Odie memberitahu katak bahwa Naveen harus mencium seorang putri yang benar bagi mereka untuk menjadi manusia. Mereka memutuskan apabila Eli La Bouff adalah Raja Mardi Gras, maka Charlotte adalah seorang putri. Empat kawan tersebut kembali ke New Orleans dalam rangka untuk menemukan Charlotte sebelum pesta Mardi Gras berakhir di tengah malam. Tiana dan Naveen menyadari bahwa mereka saling mencintai, tetapi sebelum mereka bisa mengakui perasaan mereka, Naveen tertangkap dan dibawa ke Facilier.

Sebelum Lawrence (menyamar sebagai Naveen) dan Charlotte bisa menikah, Ray membantu Naveen melarikan diri dan mencuri jimat. Ray memberikan jimat kepada Tiana dalam rangka untuk menahan pelayan Facilier, tetapi Ray dibunuh oleh Facilier. Facilier kemudian menghadapi Tiana dan menawarkan untuk membuat

restoran impiannya menjadi kenyataan dengan menukar jimat tersebut, tapi Tiana menolak dan menghancurkannya. Roh-roh voodoo yang marah menuntut Facilier sebagai pembayaran atas janjinya dan menyeretnya ke neraka.

Tiana dan Naveen mengungkapkan cinta mereka satu sama lain dan menjelaskan situasi ke Charlotte, yang setuju untuk mencium Naveen. Sayangnya, jam sudah mencapai tengah malam sebelum dia bisa menciumnya, tetapi keduanya memutuskan bahwa mereka puas untuk hidup bersama sebagai katak. Setelah pemakaman Ray, Tiana dan Naveen dinikahi oleh Mama Odie. Karena status baru Tiana sebagai putri, mereka dikembalikan kembali ke bentuk manusia setelah mereka berciuman. Pasangan itu kembali ke New Orleans untuk merayakan dan dengan bantuan Louis, akhirnya Tiana dapat membeli dan membuka restoran baru.



Gambar 2.12 Tokoh Putri Tiana
(Sumber : www.google.com)

Tiana merupakan seorang putri Disney ke sembilan dari Seri *The Princess and The Frog* yang dirilis pada tahun 2009. Ia merupakan putri blasteran Afrika-

Amerika pertama dan putri Amerika kedua setelah Pocahontas. Karakter Tiana diantaranya Cerdas, berani, ditentukan, termotivasi, berpengalaman, rendah hati, hormat, pekerja keras, berbakti, lucu.

2.1.5 Pengertian Sumber Ide

Menurut Chodijah (1982: 172) sumber ide adalah “memanfaatkan bahan yang terdapat di alam sebagai inspirasi pada suatu karya”. Sumber ide merupakan daya khayal seseorang yang di kembangkan dalam sebuah desain, karena dengan sumber ide yang sama memiliki hasil kreasi yang berbeda-beda. Sedangkan menurut Sri Widarwati (2000: 58) sumber ide adalah “segala sesuatu yang dapat menimbulkan ide seseorang untuk menciptakan sebuah karya”. Sumber ide merupakan bagian dari konsep penciptaan yang menjadi landasan visual terciptanya suatu karya (Triyanto, 2011: 22). Adapun fungsi dan manfaat sumber ide bagi seorang pencipta menurut Sri Widarwati, (2000: 59) antara lain: 1) sumber ide dapat merangsang daya khayal seseorang dalam mengembangkan desain, 2) sumber ide dapat mempermudah seseorang dalam pembuatan suatu karya. (Sri Winani Novita, “Tata Rias Fantasi Tokoh Rapunzel Dalam Cerita Rapunzel Pada Pagelaran *Fairy Tales Of Fantasy*”, Proyek Akhir, Ahli Madya UNY, Yogyakarta, h.16)

2.1.6 Pengembangan Sumber Ide

Menurut Triyanto, dkk (2011: 22) pengembangan sumber ide adalah kemampuan seorang perancang dalam mengubah suatu objek menjadi gubahan-gubahan atau bentuk baru, tetapi tidak meninggalkan bentuk asli. Adapun teknik-

teknik pengembangan sumber ide, yaitu: a. Stilisasi, b. Distorsi, c. Transformasi, d. Disformasi. (Ibid, h.16-17)

Stilisasi merupakan cara penggambaran untuk mencapai bentuk keindahan dengan menggayakan objek atau benda yang digambar. Teknik paling mudah dalam membuat stilisasi dengan menambah bentuk satu demi satu dari bentuk satu ke bentuk yang lebih rumit. Misalnya penggambaran motif batik.



Gambar 2.13 Batik
(Sumber : www.google.com)

Distorsi merupakan penggambaran bentuk yang menekankan pada pencapaian karakter dengan cara menyangatkan wujud-wujud tertentu pada benda atau objek yang digambar. Misalnya karakter wajah Gatot Kaca.



Gambar 2.14 Gatot Kaca
(Sumber : www.google.com)

Transformasi merupakan penggambaran bentuk yang menekankan pada pencapaian karakter dengan memindahkan (trans) wujud atau figur dari objek lain ke objek yang digambar. Misalnya penggambaran tubuh manusia dengan kepala binatang.



Gambar 2.15 Penggambaran tubuh manusia dan binatang
Sumber : (www.google.com)

Disformasi merupakan penggambaran bentuk yang menekankan interpretasi karakter, dengan mengubah bentuk objek. Langkah yang paling mudah membuat disformasi dengan cara mengurangi satu demi satu bentuk asli menjadi bentuk yang lebih sederhana.

Sumber ide yang di gunakan untuk tokoh putri tiana dalam film *The Princess and The Frog* adalah sumber ide distorsi pada merias wajah dan penataan rambut. Serta transformasi pada *body painting* serta pengembangan kostum untuk pencapaian karakter tokoh.

BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Tahapan Analisis

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis dapat mengambil tokoh Putri Tiana yang akan dijadikan sebagai objek pijakan desain tata rias fantasi dengan tema Putri Tiana dalam film *The Princess and The Frog* dan membuat sebuah karya inovasi.

Pelaksanaan penerapan desain tata rias fantasi dilakukan di Program Studi Tata Rias Gedung H, Ruang 310, Universitas Negeri Jakarta. Waktu penelitian berlangsung pada semester genap tahun ajaran 2016/2017, 9 Agustus 2016. Dengan menggunakan 1 (satu) orang model. Tinggi badan 167cm, umur 22 tahun dan telah memenuhi kriteria model penataan tata rias fantasi.

Proses eksperimen penilaian dilakukan dengan menggunakan 3 (tiga) orang penguji ini dinilai oleh pengamat ahli dalam bidang tata rias fantasi. Data diperoleh dengan menggunakan lembar pengamatan yang berisi indikator penilaian. Nilai untuk setiap kriteria penilaian adalah 1 untuk nilai kurang baik nilai antara 0-20, 2 untuk nilai cukup nilai antara 21-40, 3 untuk nilai cukup baik nilai antara 41-60, 4 untuk nilai baik nilai antara 61-80, dan 5 untuk nilai amat baik nilai antara 81-100.

Instrumen penilaian yang ada dalam tabel penilaian diantaranya keserasian tema dengan versi internasional, keserasian tema dengan desain karya, keserasian wajah dengan tema, keserasian warna *body painting*, kerapihan *body painting*, keserasian hasil *body painting* dengan tema, bentuk, dan desain, keserasian

rambut dengan tema dan desain, keserasian rambut dan aksesoris, keserasian model busana dengan tema, kecocokan busana dengan tubuh model dan hasil akhir penelitian. Berdasarkan kriteria diatas dapat disimpulkan bahwa apabila mendapatkan penilaian amat baik maka eksperimen yang dilakukan dapat dikatakan berhasil dan memenuhi persyaratan tata rias versi internasional. Dan nilai baik apabila sudah memenuhi persyaratan tata rias fantasi dengan baik. Untuk nilai cukup baik maka hasil eksperimen yang dilakukan dapat dikatakan cukup baik untuk memenuhi persyaratan tata rias fantasi. Dan nilai cukup dalam eksperimen dapat dikatakan cukup dan memiliki kekurangan dalam memenuhi persyaratan tata rias fantasi. Sementara nilai kurang baik apabila jika tidak mengikuti persyaratan dan ciri-ciri tata rias fantasi versi internasional.

3.2 Desain

3.2.1 Konsep Desain Rancangan *Face Painting*, *Body Painting*, dan Busana

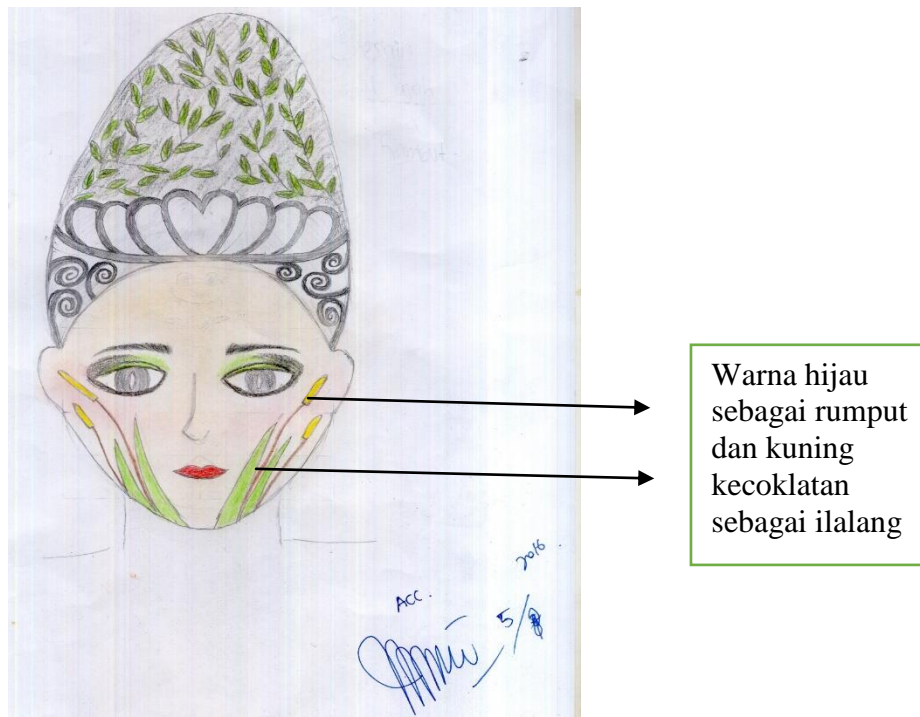
Konsep riasan wajah dibuat dengan menerapkan tata rias fantasi yaitu dengan menciptakan sesuatu yang lebih berimajinatif dengan menambahkan *face painting*. Penggunaan warna hijau dan hitam untuk warna *eyeshadow* untuk menyenadakan warna dengan busana sebagai Putri Tiana dalam film *The Princess and The Frog*. Penggunaan *face painting* menggunakan warna hijau dan coklat dengan gambar rumput dan ilalang pada bagian dagu.

Rancangan desain tata rias fantasi menggambarkan kehidupan Putri Tiana dalam film *The Princess and The Frog* dengan melukiskan beberapa tumbuhan seperti rumput, ilalang, daun teratai, bunga teratai, dan batang tubuh pohon. Tumbuhan tersebut sering di datangi oleh katak sebagai tempat persinggahan.

Selain itu, menggambarkan katak sebagai lambang bahwa Putri Tiana pernah berubah sebagai katak, dan menggambarkan istana sebagai tempat yang akhirnya menjadi tempat tinggal Putri Tiana, dan menggambarkan pemandangan jauh dari luar istana yang bahagia, damai, tentram, dan aman.

a. Tata Rias Wajah dan *Face Painting*

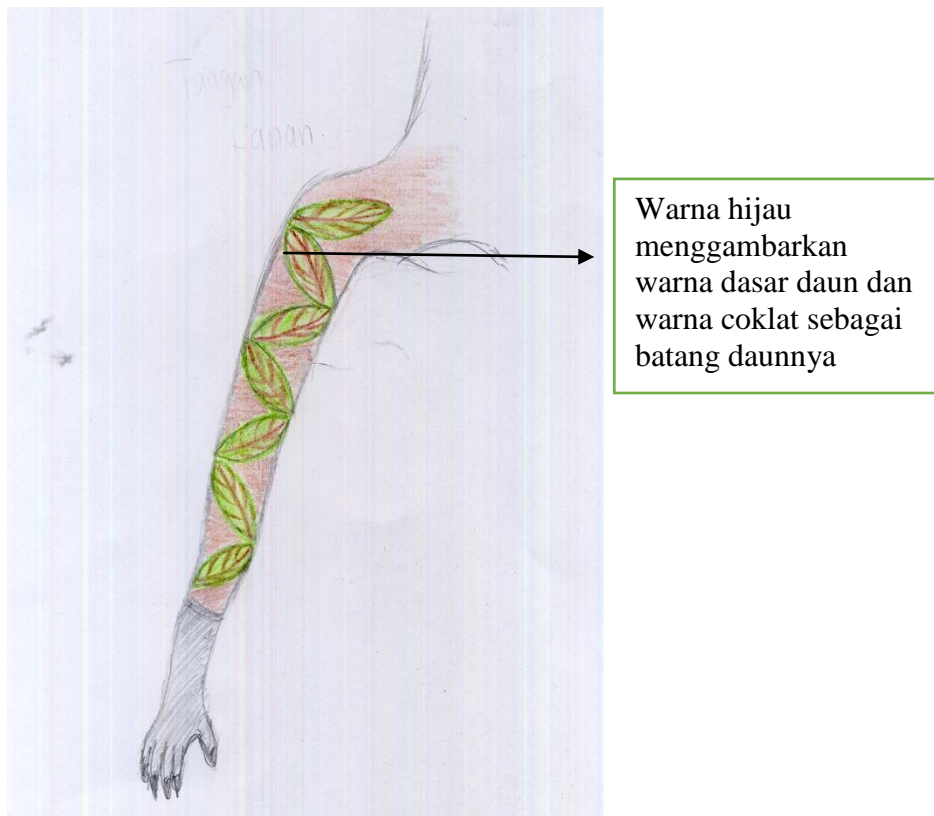
Konsep rancangan *face painting* dan *body painting* dapat menggunakan bahan kosmetika *body painting* berbentuk *cake*, tata rias wajah *face painting* dengan memberikan warna *eyeshadow* berwarna hijau dan hitam. Warna hijau melambangkan sebagai warna katak, dan warna hitam sebagai warna perantara. Pada bagian dagu dapat memberikan warna *face painting* dengan warna hijau sebagai rumput dan warna coklat sebagai ilalang nya.



Gambar 3.1 : Desain Tata Rias Wajah Fantasi dan *Face Painting*
(Sumber : Pribadi)

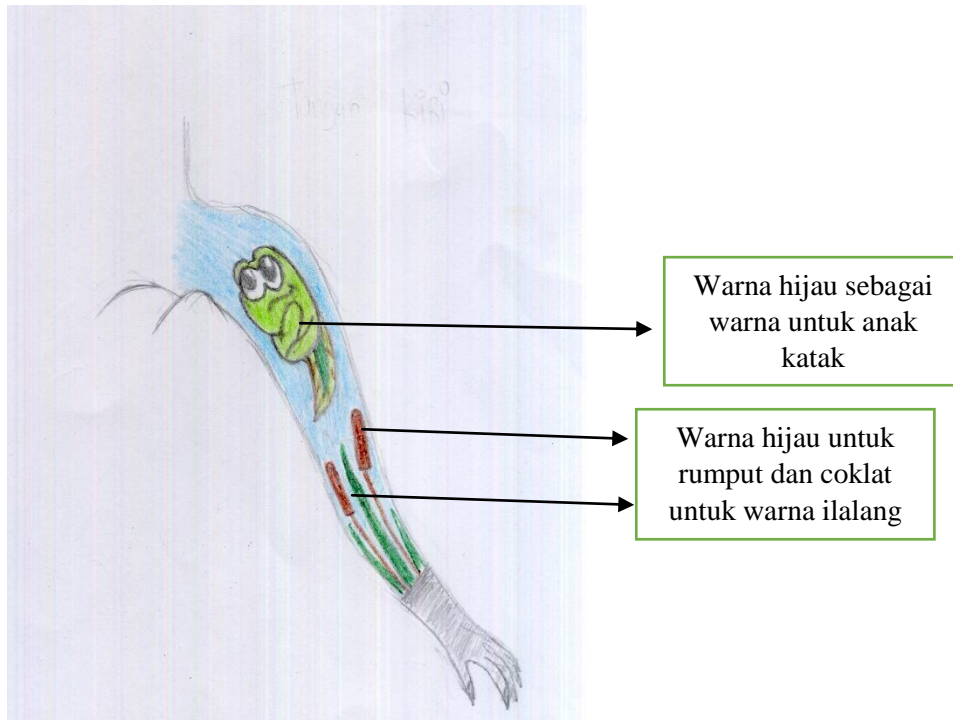
b. *Body Painting* Bagian Tangan

Desain tata rias fantasi untuk bagian tangan kanan menceritakan dan menggambarkan daun sebagai bagian dari katak yang suka singgah diantar daun-daun hijau. Dengan memberikan warna hijau, dan coklat. Warna hijau digunakan sebagai warna dasar pada daun dan coklat sebagai batang nya.



Gambar 3.2 : Desain *Body Painting* Tangan Kanan Motif Daun
(Sumber : Pribadi)

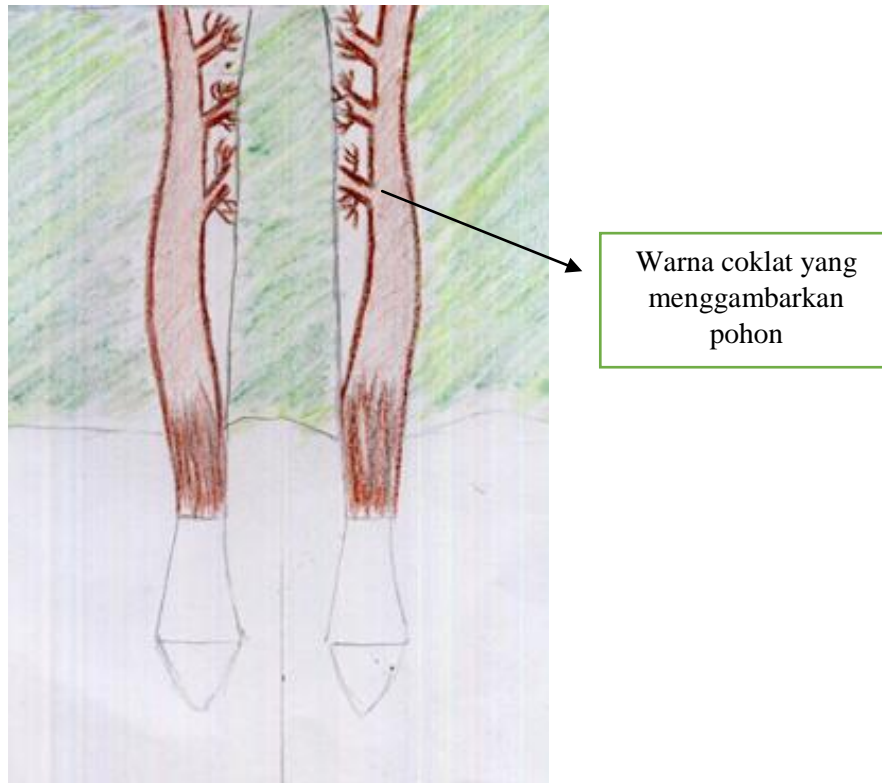
Bagian tangan kiri meceritakan menggambarkan anak katak yang baru menetas dari telur nya, dan menggambarkan juga rumput dan ilalang nya. Warna dasar *body painting* menggunakan warna dasar biru sebagai warna perairan dari kehidupan anak katak tersebut, warna hijau untuk warna anak katak tersebut serta warna rumput dan warna coklat sebagai warna ilalangnya.



Gambar 3.3 : Desain *Body Painting* Tangan Kiri Motif Anak Katak, Rumput dan Ilalang
(Sumber : Pribadi)

c. Tata Rias *Body Painting* Kaki Kanan dan Kiri

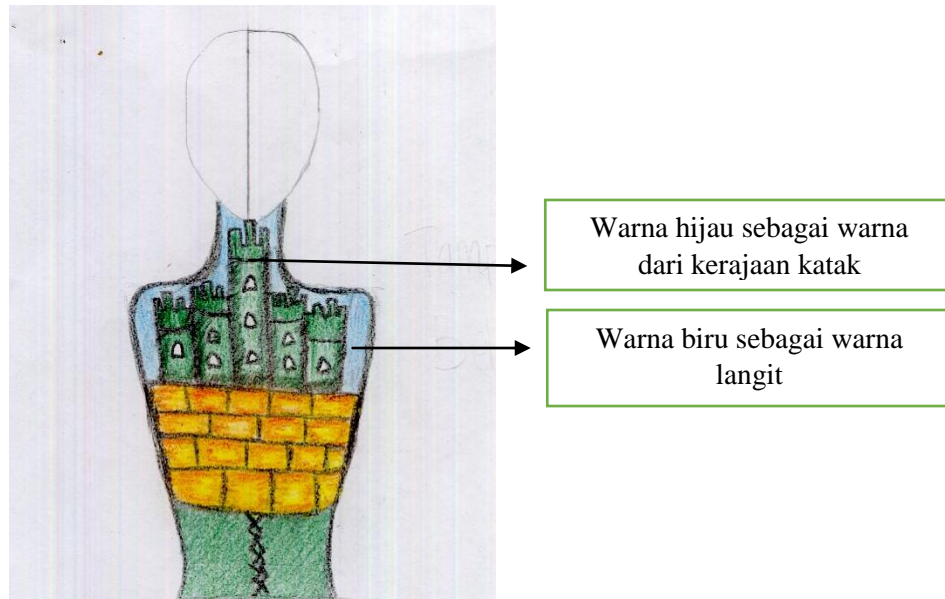
Desain yang digunakan untuk kaki bagian kanan dan kiri menceritakan dan menggambarkan pohon yang berdiri kokoh tanpa dedaunan. Warna yang digunakan adalah warna coklat untuk menggambarkan warna pohon. Seperti Putri Tiana yang selalu kuat dalam menghadapi hidupnya hingga bisa menjadi seorang Putri.



Gambar 3.4 : Desain *Body Painting* Kaki Kanan dan Kiri Motif Pohon
(Sumber : Pribadi)

d. Tata Rias *Body Painting* Bagian Punggung

Desain *body painting* yang digunakan untuk bagian punggung menggambarkan istanan kerajaan dari bagian belakang. Warna dasar menggunakan warna hijau dan biru. Warna hijau sebagai warna dari kerajaan katak dan warna biru sebagai warna dari langit.



Gambar 3.5 : Desain *Body Painting* Bagian Punggung Motif Kerajaan
(Sumber : Pribadi)

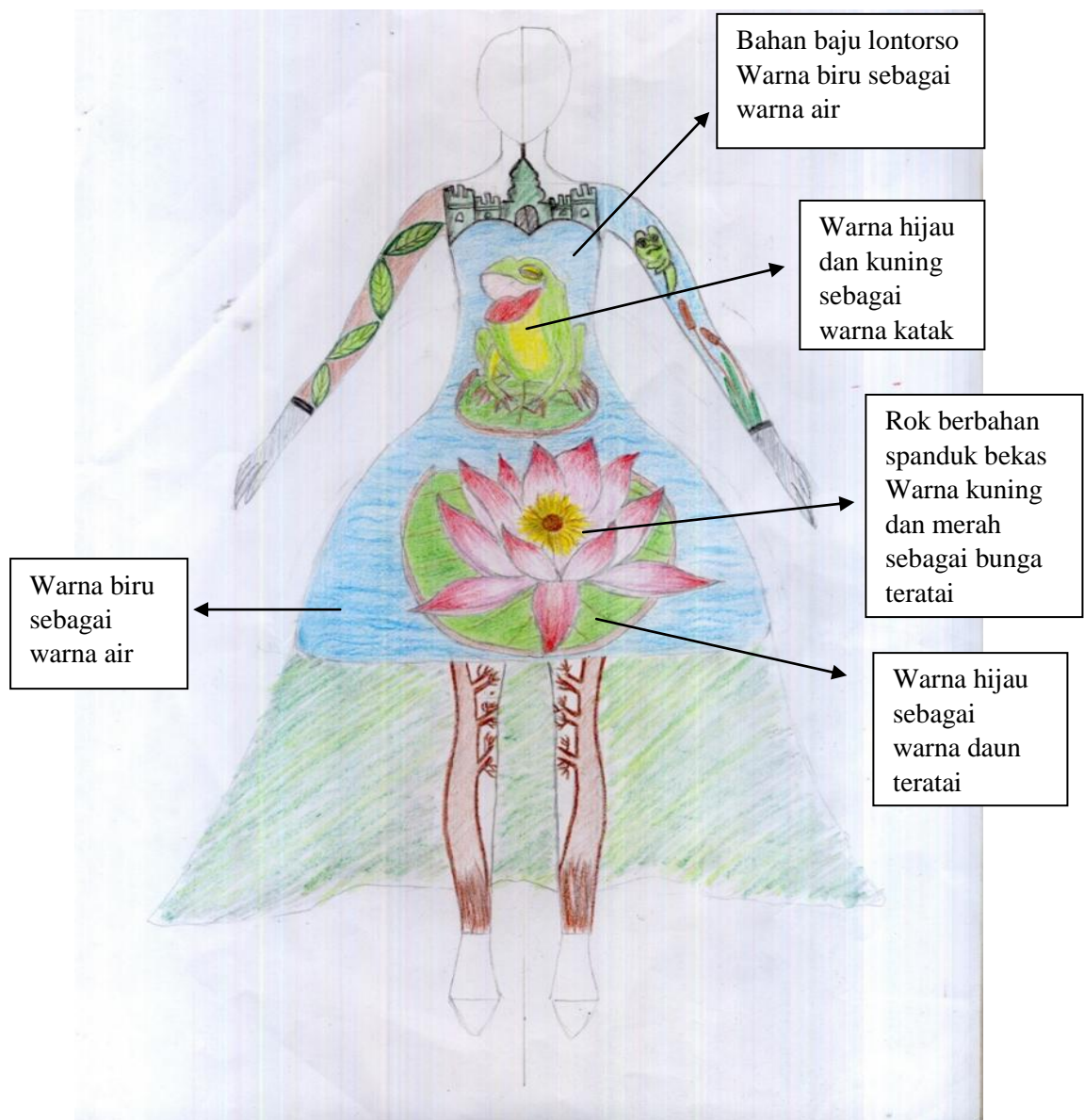
e. Busana Tata Rias Fantasi

Busana yang digunakan dalam tata rias fantasi Putri Tiana menggunakan warna hijau, biru, kuning, dan merah. Pada bagian kanan dan kiri tidak terdapat kostum tetapi langsung digambar menggunakan *body painting* sesuai dengan motif desain.

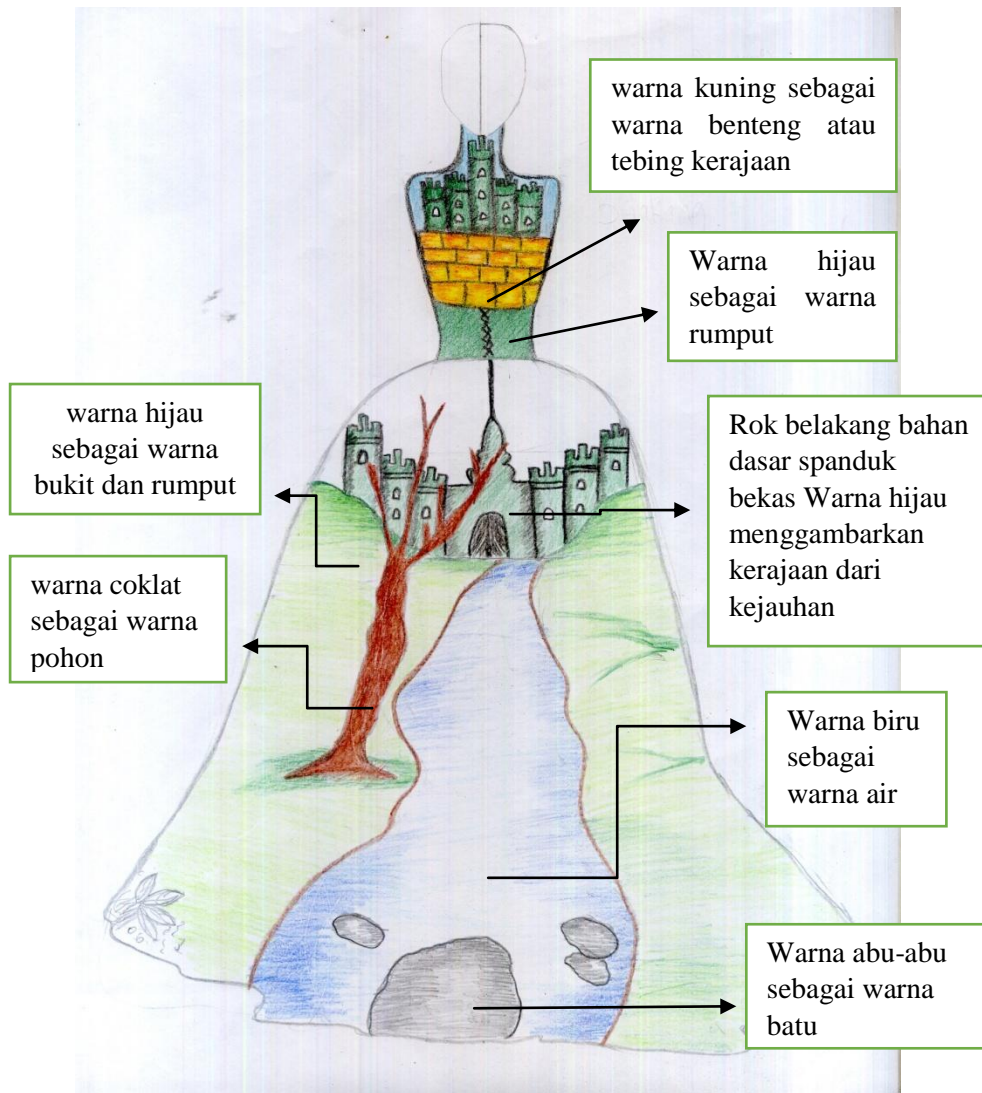
Desain baju fantasi bagian depan dan belakang menggunakan lontorso warna yang digunakan adalah warna hijau dan kuning untuk gambar pada katak, dan daun teratai dan warna dasar biru digambarkan sebagai warna air. Pada bagian belakang kostum warna kuning sebagai benteng atau tebing kerajaann dan warna hijau sebagai rumput.

Desain rok bagian depan dan belakang menggunakan bahan spanduk bekas yang digunakan hanya bagian putih nya untuk dilukis warna yang digunakan adalah warna biru, hijau, merah, dan kuning. Warna biru

menggambarkan sebagai warna air, warna hijau sebagai daun teratai pada bagian depan, pada bagian belakang warna hijau menggambarkan kerajaan dari kejauhan serta bukit dan rumput, warna merah dan kuning sebagai bunga teratai pada bagian depan, warna coklat bagian belakang sebagai pohon, warna abu-abu pada bagian belakang rok menggambarkan sebagai batu.



Gambar 3.6 : Desain Busana Fantasi Bagian Depan
(Sumber : Pribadi)



Gambar 3.7 : Desain Busana Fantasi Bagian Belakang
(Sumber : Pribadi)

a. Busana Tata Rias Fantasi

Aksesoris rambut fantasi dibuat dengan menggunakan bahan alami yaitu daun eceng gondok. Eceng gondok dibuat dengan menusukkan eceng gondok dengan jarum dan benang sehingga bisa dikaitkan dan disatukan dan bisa diikat di rambut sebagai aksesoris berbentuk seperti rencengan. Dengan cara menambahkan cemara supaya rambut terlihat lebih tinggi kemudian ketika rambut cemara sudah disatukan diatas kepala dan dirapihkan lalu letakkan

rencengan eceng gondok tersebut dan lilit pada bagian rambut cemara yang tinggi.



Gambar 3.8 : Aksesoris Rambut Eceng Gondok
(Sumber : Pribadi)

Pada rambut bagian depan diberikan aksesoris mahkota, sebagai pertanda bahwa mahkota tersebut mencerminkan seorang putri.



Gambar 3.9 : Aksesoris Rambut Mahkota
(Sumber : Pribadi)

Rok busana terbuat dari bahan spanduk bekas yang sudah tidak terpakai, yang digunakan bagian belakang yang berwarna putih untuk di lukis.



Gambar 3.10 : Rok dari bahan spanduk bekas yang sudah dilukis
(Sumber : Pribadi)

Sepatu yang digunakan dihiasi dengan menggunakan daun eceng gondok yang ditempelkan di seluruh sepatu.







Gambar 3.11 : Aksesori Sepatu
(Sumber : Pribadi)

3.3 Proses Tata Rias Fantasi

Proses tata rias fantasi dapat dilakukan dengan menyiapkan alat, bahan, dan busana yang telah ditentukan dalam desain tata rias fantasi dengan tema Putri Tiana. Diantaranya sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kosmetika yang digunakan untuk eksperimen Tata Rias Fantasi


No	Nama Kosmetika	Spesifikasi	Fungsi	Gambar
1	Pembersih wajah	Cair	Untuk mengangkat kotoran dan debu	
2	Pelembab wajah	Cair	Untuk mempertahankan kondisi kulit agar tetap baik	
3	Concealer	Cair	Untuk menutupi lingkaran hitam pada mata	
4	Foundation	Padat, cair, krim	Sebagai bahan dasar awal kekuatan make up pada wajah	
5	Bedak tabur	Tabur	Untuk memberi daya serap yang tinggi	

6	Pensil alis	Pensil	Untuk menyempurnakan bentuk alis dan garis membentuk paes	
7	Eyeliners	Pensil/cair	Untuk menutupi sisa-sisa perekat bulu mata	
8	Eyeshadow	Padat/tabur	Sebagai pewarna kelopak mata sekaligus membentuk mata	
9	Lem bulu mata	Cair	Untuk membantu melekatkan bulu mata palsu dengan bulu mata asli	
10	Mascara	Krim	Sebagai pewarna bulu mata dan pelebat bulu mata serta membuat mata menjadi lebih cemerlang	
11	Blush on	Padat	Untuk menambah cerah riasan, bukan untuk membuat terlihat tampil beda, membuat	

			kesan alami dan tidak mencolok	
12	Lipstick	Krim	Sebagai tahap pertama pembentukkan bibir untuk bentuk bibir yang ideal dengan pengulasan yang tepat	
13	<i>Body Painting</i>	Cake	Untuk memberi warna pada tubuh yang sudah disketsa	
14	Bulu Mata Fantasi	Bulu Sintetis	Untuk memberikan kesan bulu mata terlihat panjang	

Tabel 3.2 Alat dan Bahan yang digunakan untuk eksperimen Tata Rias

Fantasi






No.	Nama Alat	Spesifikasi	Fungsi	Gambar
1	Kuas	Bulu halus	Untuk mengaplikasikan blush on atau bedak tabur dll	

2	Stick busa	Stik plastik dan busa	Untuk mengulaskan perona mata yang berbentuk bubuk dan padat	
3	Sponge foundation	Busa	Untuk meratakan alas bedak dengan berbagai bentuk dan ukuran	
4	Powder puff	Untuk pengulasan bedak bubuk	Supaya bedak dapat melekat dengan baik	
5	Cape make up	Katun	Alas untuk menghindari kosmetika yang jatuh ke pakaian	
6	Hair band	Kain rajut	Untuk melindungi bagian depan agar tidak terkena kosmetik	
7	Pinset (eyebrow tweezers)	Besi	Untuk menghilangkan atau mencabut alis	

8	Penjepit bulu mata	Besi	Untuk membantu melentikkan bulu mata	
9	Gunting bulu mata	Besi	Menggunting scot dan bulu mata palsu yang berlebihan	
10	Kuas <i>Body Painting</i>	Bulu	Sebagai kuas untuk pengaplikasian <i>body painting</i>	




Tabel 3.3 Alat, Bahan, Lenan dan Kosmetika yang digunakan untuk eksperimen Tata Rias Rambut Fantasi


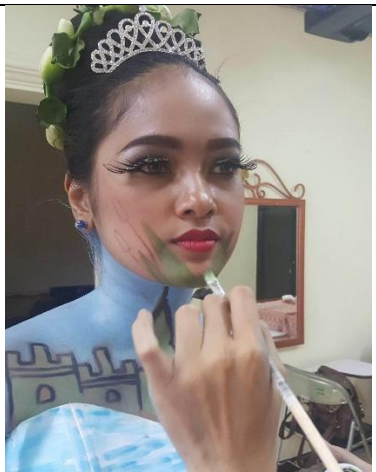

No	Nama	Spesifikasi	Fungsi	Gambar
1	Sisir Ekor	Tulang	Sebagai alat meapihkan rambut dan alat bantu pada saat <i>parting</i>	
2	Jepit Harnal	Besi	Bertujuan untuk menyatukan rambut asli dan sanggul agar kokoh.	
3	Jepit Hitam	Besi	Menambah	




			kekokohan sanggul dan membantu merapikan rambut	
4	Hair Net	Benang halus	Untuk membungkus sanggul	
5	Cemara	Sintetis	Untuk rambut tambahan saat rambut disanggul	
6	Hair Spray	Cair	Agar tatanan rambut yang sudah dibentuk bertahan lama.	
7	Mahkota	Besi	Sebagai aksesoris dan mahkota rambut	




Tabel 3.4 Proses Eksperimen Tata Rias Fantasi




No	Langkah Kerja	Gambar
1	Merapikan area kerja dan menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan	

2	<p>Ikat rambut ke atas secara keseluruhan, kemudian lilitkan rambut cemara pada ikatan rambut asli, kemudian harnet halus supaya terlihat rapih dan dijepit supaya kuat.</p>	
3	<p>Lilitkan rencengan eceng gondok yang sudah dibuat, kemudian benang di ikat dan dijepit.</p>	
4	<p>Tambahkan aksesoris pada bagian yang kosong seperti gambar tersebut.</p>	

5	Berikan mahkota pada bagian depan seperti pada gambar	
6	Gambar sketsa rumput dan ilalang pada bagian dagu di wajah, warna hijau untuk rumput dan coklat sebagai warna ilalang	
7	Kemudian gambar terlebih dahulu pada bagian kaki kanan dan kiri dengan menggambar pohon	

8	<p>Gambar sketsa pada bagian tubuh yaitu punggung, kemudian aplikasikan warna <i>body painting</i></p>	
9	<p>Aplikasikan warna hijau sebagai warna <i>body painting</i> dengan sketsa yang sudah dibuat yaitu gambar istna kerajaan</p>	
10	<p>Berikan bauran warna pada bagian samping sisi kana kiri supaya terlihat lebih hidup</p>	

11	<p>Gambar pada bagian depan yaitu tepat diatas dada, gambar sketsa bagian depan dari sisi kerajaan kemudian aplikasikan warna <i>body painting</i> hijau muda</p>	
12	<p>Gambar pada bagian tubuh yaitu tangan kanan dengan menggambar daun, terlebih dahulu membuat bagian luar dari sisi daun, kemudian aplikasikan warna <i>body painting</i> hijau tua</p>	
13	<p>Isi warna daun dengan hijau muda, kemudian beri warna coklat sebagai serat daun</p>	

14	<p>Gambar pada bagian tubuh yaitu bagian tangan kiri, dengan membuat gambar anak katak pada bagian lengan, dan gambar rumput serta ilalang disisi siku tangan</p>	
15	<p>Berikan aplikasi warna hijau muda, dan list hitam pada bagian lengan tangan kiri</p>	
16	<p>Gambar ilalang dan rumput pada bagian siku tangan kiri, aplikasikan warna hijau untuk rumput dan coklat kekuningan untuk warna ilalang</p>	

3.4 Pengujian

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian

NO	KRITERIA PENILAIAN	HASIL				
		1	2	3	4	5
1	Tema :					
	a. Keserasian tema dengan versi Internasional					
	b. Keserasian tema dengan desain karya					
2	Rias wajah :					
	a. Keserasian wajah dengan tema					
	b. Keserasian warna <i>body painting</i> dengan riasan wajah					
3	<i>Body painting</i> :					
	a. Keserasian warna <i>body painting</i>					
	b. Kerapihan <i>body painting</i>					
	c. Keserasian hasil <i>body painting</i> dengan tema, bentuk dan desain					
4	Penataan rambut :					
	a. Keserasian rambut dengan tema dan desain					
	b. Keserasian rambut dan aksesoris					
5	Busana dan aksesoris :					
	a. Keserasian model busana dengan tema					
	b. Kecocokan busana dengan tubuh model					
6	Hasil akhir keseluruhan					

Keterangan:

1. Kurang baik = 0-20
2. Cukup baik = 21-40
3. Cukup = 41-60
4. Baik = 61-80
5. Amat baik = 81-100

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen

Penilaian Penelitian

No	Aspek	Indikator	Uraian	Nilai
1	Tema :			
	a. Keserasian tema dengan versi Internasional	<ul style="list-style-type: none"> • 1 • 2 • 3 • 4 	<p>Kurang baik dan tidak sesuai dengan keserasian tema tata rias fantasi versi Internasional</p> <p>Cukup dan cukup sesuai dengan keserasian tema tata rias fantasi versi Internasional</p> <p>Cukup baik dan cukup sesuai dengan keserasian tema tata rias fantasi versi Internasional</p> <p>Baik dan sesuai dengan keserasian tema tata rias fantasi versi Internasional</p>	<p>0-20</p> <p>21-40</p> <p>41-60</p> <p>61-80</p>

		• 5	Amat baik dan amat sesuai dengan keserasian tema tata rias fantasi versi Internasional	81-100
	b. Keserasian tema dengan hasil karya	• 1	Kurang baik dan tidak sesuai dengan keserasian tema dengan hasil karya	0-20
		• 2	Cukup dan cukup sesuai dengan keserasian tema dengan hasil karya	21-40
		• 3	Cukup baik sesuai dengan keserasian tema dengan hasil karya	41-60
		• 4	Baik dan sesuai dengan keserasian tema dengan hasil karya	61-80
		• 5	Amat baik dan amat sesuai dengan keserasian tema dengan hasil karya	81-100

2	Tata Rias Wajah : a. Keserasian wajah dengan tema	<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="746 309 810 342">• 1 <li data-bbox="746 678 810 712">• 2 <li data-bbox="746 969 810 1003">• 3 <li data-bbox="746 1339 810 1373">• 4 <li data-bbox="746 1641 810 1675">• 5 	<p data-bbox="882 309 1225 566">Kurang baik dan tidak sesuai dengan keserasian tata rias wajah dengan tema</p> <p data-bbox="882 678 1225 857">Cukup dan cukup sesuai dengan keserasian tata rias wajah dengan tema</p> <p data-bbox="882 969 1225 1216">Cukup baik dan cukup sesuai dengan keserasian tata rias wajah dengan tema</p> <p data-bbox="882 1339 1225 1518">Baik dan sesuai dengan keserasian tata rias wajah dengan tema</p> <p data-bbox="882 1641 1225 1888">Amat baik dan amat sesuai dengan keserasian tata rias wajah dengan tema</p>	<p data-bbox="1265 309 1337 342">0-20</p> <p data-bbox="1265 678 1337 712">21-40</p> <p data-bbox="1265 969 1337 1003">41-60</p> <p data-bbox="1265 1339 1337 1373">61-80</p> <p data-bbox="1265 1641 1337 1675">81-100</p>
---	--	--	--	---

	<p>b. Keserasian warna <i>body painting</i> dengan riasan wajah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • 1 • 2 • 3 • 4 • 5 	<p>Kurang baik dan tidak sesuai dengan keserasian warna <i>body painting</i> dengan riasan wajah</p> <p>Cukup dan cukup sesuai dengan keserasian warna <i>body painting</i> dengan riasan wajah</p> <p>Cukup baik dan cukup sesuai dengan keserasian warna <i>body painting</i> dengan riasan wajah</p> <p>Baik dan sesuai dengan keserasian warna <i>body painting</i> dengan riasan wajah</p> <p>Amat baik dan amat sesuai dengan keserasian warna <i>body painting</i> dengan riasan wajah</p>	<p>0-20</p> <p>21-40</p> <p>41-60</p> <p>61-80</p> <p>81-100</p>
--	---	---	---	--

3	<p><i>Body Painting :</i></p> <p>a. Keserasian warna <i>body painting</i></p> <p>b. Kerapihan <i>body painting</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • 1 • 2 • 3 • 4 • 5 • 1 	<p>Kurang baik dan tidak sesuai dengan Keserasian warna <i>body painting</i></p> <p>Cukup dan cukup sesuai dengan keserasian warna <i>body painting</i></p> <p>Cukup baik dan cukup sesuai dengan keserasian warna <i>body painting</i></p> <p>Baik dan sesuai dengan keserasian warna <i>body painting</i></p> <p>Amat baik dan amat sesuai dengan keserasian warna <i>body painting</i></p> <p>Kurang baik dan tidak sesuai dengan kerapihan <i>body painting</i></p>	<p>0-20</p> <p>21-40</p> <p>41-60</p> <p>61-80</p> <p>81-100</p> <p>0-20</p>
---	--	--	---	--

		<ul style="list-style-type: none"> • 2 • 3 • 4 • 5 	<p>Cukup dan cukup sesuai dengan kerapihan <i>body painting</i></p> <p>Cukup baik dan cukup sesuai dengan kerapihan <i>body painting</i></p> <p>Baik dan sesuai dengan kerapihan <i>body painting</i></p> <p>Amat baik dan amat sesuai dengan kerapihan <i>body painting</i></p>	<p>21-40</p> <p>41-60</p> <p>61-80</p> <p>81-100</p>
	<p>c. Keserasian hasil <i>body painting</i> dengan tema, bentuk dan desain</p>	<ul style="list-style-type: none"> • 1 • 2 	<p>Kurang baik dan tidak sesuai dengan keserasian hasil <i>body painting</i> dengan tema, bentuk dan desain</p> <p>Cukup dan cukup sesuai dengan keserasian</p>	<p>0-20</p> <p>21-40</p>

			<p>hasil <i>body painting</i> dengan tema, bentuk dan desain</p> <ul style="list-style-type: none"> • 3 Cukup baik dan cukup sesuai dengan keserasian hasil <i>body painting</i> dengan tema, bentuk dan desain • 4 Baik dan sesuai dengan keserasian hasil <i>body painting</i> dengan tema, bentuk dan desain • 5 Amat baik dan amat sesuai dengan keserasian hasil <i>body painting</i> dengan tema, bentuk dan desain 	<p>41-60</p> <p>61-80</p> <p>81-100</p>
4	<p>Penataan Rambut :</p> <p>a. Keserasian rambut dengan tema dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • 1 	<p>Kurang baik dan tidak sesuai dengan keserasian rambut dengan tema dan desain</p>	0-20

	desain	<ul style="list-style-type: none"> • 2 	Cukup dan cukup sesuai dengan keserasian rambut dengan tema dan desain	21-40
		<ul style="list-style-type: none"> • 3 	Cukup baik dan cukup sesuai dengan keserasian rambut dengan tema dan desain	41-60
		<ul style="list-style-type: none"> • 4 	Baik dan sesuai dengan keserasian rambut dengan tema dan desain	61-80
		<ul style="list-style-type: none"> • 5 	Amat baik dan amat sesuai dengan keserasian rambut dengan tema dan desain	81-100
	b. Keserasian rambut dan aksesoris	<ul style="list-style-type: none"> • 1 	Kurang baik dan tidak sesuai dengan keserasian rambut dan aksesoris	0-20

		<ul style="list-style-type: none"> • 2 	Cukup dan cukup sesuai dengan keserasian rambut dan aksesoris	21-40
		<ul style="list-style-type: none"> • 3 	Cukup baik dan cukup sesuai dengan keserasian rambut dan aksesoris	41-60
		<ul style="list-style-type: none"> • 4 	Baik dan sesuai dengan keserasian rambut dan aksesoris	61-80
		<ul style="list-style-type: none"> • 5 	Amat baik dan amat sesuai dengan keserasian rambut dan aksesoris	81-100
5	Busana dan aksesoris: a. Keserasian model busana dengan tema	<ul style="list-style-type: none"> • 1 	Kurang baik dan tidak sesuai dengan keserasian model busana dengan tema	0-20
		<ul style="list-style-type: none"> • 2 	Cukup dan cukup sesuai dengan keserasian model busana dengan tema	21-40

		<ul style="list-style-type: none"> • 3 	Cukup baik dan cukup sesuai dengan keserasian model busana dengan tema	41-60
		<ul style="list-style-type: none"> • 4 	Baik dan sesuai dengan keserasian model busana dengan tema	61-80
		<ul style="list-style-type: none"> • 5 	Amat baik dan amat sesuai dengan keserasian model busana dengan tema	81-100
	b. Kecocokan busana dengan tubuh model	<ul style="list-style-type: none"> • 1 	Kurang baik dan tidak sesuai dengan kecocokan busana dengan tubuh model	0-20
		<ul style="list-style-type: none"> • 2 	Cukup dan cukup sesuai dengan kecocokan busana dengan tubuh model	21-40

		<ul style="list-style-type: none"> • 3 	Cukup baik dan cukup sesuai dengan kecocokan busana dengan tubuh model	41-60
		<ul style="list-style-type: none"> • 4 	Baik dan sesuai dengan kecocokan busana dengan tubuh model	61-80
		<ul style="list-style-type: none"> • 5 	Amat baik dan amat sesuai dengan kecocokan busana dengan tubuh model	81-100

Ketentuan penilaian dapat dinilai dengan skor dan aspek sesuai prosedur berikut ini :

1. Kurang baik nilai 0-20
 - A. Keserasian tema tata rias fantasi
 - Keserasian tema kurang sesuai dengan tema tata rias fantasi versi Internasional
 - Keserasian tema kurang sesuai dengan keserasian tema dengan hasil karya

B. Keserasian tata rias wajah

- Keserasian tata rias wajah kurang sesuai dengan tema tata rias fantasi
- Keserasian tata rias wajah kurang sesuai dengan warna *body painting*

C. Keserasian *body painting*

- Keserasian hasil *body painting* kurang sesuai dengan warna *body painting*
- Keserasian hasil *body painting* kurang sesuai dengan kerapihan *body painting*
- Keserasian hasil *body painting* kurang sesuai dengan tema, bentuk, dan desain

D. Keserasian penataan rambut

- Keserasian penataan rambut kurang sesuai dengan tema dan desain
- Keserasian penataan rambut kurang sesuai dengan keserasian rambut dan aksesoris

E. Keserasian busana dan aksesoris

- Keserasian busana dan aksesoris kurang sesuai dengan keserasian model busana dengan tema
- Keserasian busana dan aksesoris kurang sesuai dengan keserasian busana dengan tubuh model

F. Hasil akhir dari keseluruhan tata rias fantasi kurang sesuai dari hasil akhir prosedur penilaian

2. Cukup nilai 21-40
 - A. Keserasian tema tata rias fantasi
 - Keserasian tema cukup sesuai dengan tema tata rias fantasi versi internasional. Apabila cukup memenuhi ciri-ciri tata rias fantasi versi internasional
 - Keserasian tema tata rias fantasi cukup sesuai dengan keserasian tema dengan hasil karya
 - B. Keserasian tata rias wajah
 - Keserasian tata rias wajah cukup sesuai dengan tema tata rias fantasi
 - Keserasian tata rias wajah cukup sesuai dengan keserasian warna *body painting*
 - C. Keserasian body painting
 - Keserasian hasil *body painting* cukup sesuai dengan keserasian warna *body painting*
 - Keserasian hasil *body painting* cukup sesuai dengan kerapihan *body painting*
 - Keserasian hasil *body painting* cukup sesuai dengan tema, bentuk, dan desain tata rias fantasi
 - D. Keserasian penataan rambut
 - Keserasian penataan rambut cukup sesuai dengan keserasian rambut dengan tema dan desain
 - Keserasian penataan rambut cukup sesuai dengan keserasian rambut dan aksesoris

- E. Keserasian busana dan aksesoris
 - Keserasian busana dan aksesoris cukup sesuai dengan keserasian model busana dengan tema *The Princess and The Frog*
 - Keserasian busana dan aksesoris cukup sesuai dengan kecocokan busana dengan tubuh model
 - F. Hasil akhir dari keseluruhan tata rias fantasi cukup sesuai dari hasil akhir prosedur penilaian
3. Cukup baik nilai 41-60
- A. Keserasian tema tata rias fantasi
 - Keserasian tema cukup baik dan cukup sesuai dengan tema tata rias fantasi versi internasional. Apabila cukup baik dalam memenuhi ciri-ciri tata rias fantasi versi internasional
 - Keserasian tema tata rias fantasi cukup baik sesuai dengan keserasian tema dengan hasil karya
 - B. Keserasian tata rias wajah
 - Keserasian tata rias wajah cukup baik dan cukup sesuai dengan tema tata rias fantasi versi internasional dengan tema *The Princess and The Frog*
 - Keserasian tata rias wajah cukup baik dan cukup sesuai dengan keserasian *body painting* dengan tata rias wajah

C. Keserasian body painting

- Keserasian hasil *body painting* cukup baik dan cukup sesuai dengan keserasian warna *body painting*
- Keserasian hasil *body painting* cukup baik dan cukup sesuai dengan kerapihan *body painting*
- Keserasian hasil *body painting* cukup baik dan cukup sesuai dengan tema, bentuk dan desain tata rias fantasi *The Princess and The Frog*

D. Keserasian penataan rambut

- Keserasian penataan rambut cukup baik dan cukup sesuai dengan keserasian rambut dengan tema dan desain
- Keserasian penataan rambut cukup baik dan cukup sesuai dengan keserasian rambut dan aksesoris

E. Keserasian busana dan aksesoris

- Keserasian busana dan aksesoris cukup baik dan cukup sesuai dengan keserasian model busana dengan tema
- Keserasian busana dan aksesoris cukup baik dan cukup sesuai dengan kecocokan busan dengan tubuh model

- F. Hasil akhir dari keseluruhan tata rias fantasi cukup baik dan cukup sesuai dari hasil akhir prosedur penilaian

4. Baik nilai 61-80

A. Keserasian tema tata rias fantasi

- Keserasian tema baik dan sesuai dengan tema tata rias fantasi versi internasional. Apabila memenuhi ciri-ciri tata rias fantasi versi internasional
- Keserasian tema tata rias fantasi baik dan sesuai dengan keserasian tema dengan hasil karya

B. Keserasian tata rias wajah

- Keserasian tata rias wajah baik dan sesuai dengan tema tata rias fantasi versi internasional dengan tema *The Princess and The Frog*
- Keserasian tata rias wajah baik dan sesuai dengan warna *body painting* dengan riasan wajah

C. Keserasian body painting

- Keserasian hasil *body painting* baik dan sesuai dengan keserasian warna *body painting*
- Keserasian hasil *body painting* baik dan sesuai dengan kerapihan *body painting*
- Keserasian hasil *body painting* baik dan sesuai dengan keserasian hasil *body painting* dengan tema, bentuk dan desain

D. Keserasian penataan rambut

- Keserasian penataan rambut baik dan sesuai dengan keserasian rambut dengan tema dan desain

- Keserasian penataan rambut baik dan sesuai dengan keserasian rambut dan aksesoris
- E. Keserasian busana dan aksesoris
- Keserasian busana dan aksesoris baik dan sesuai dengan keserasian model busana dengan tema
 - Keserasian busana dan aksesoris baik dan sesuai dengan kecocokan busana dengan tubuh model
- F. Hasil akhir dari keseluruhan tata rias fantasi baik dan sesuai dari hasil akhir prosedur penilaian
5. Amat baik nilai 81-100
- A. Keserasian tema tata rias fantasi
- Keserasian tema amat baik dan amat sesuai dengan tema tata rias fantasi versi internasional. Apabila sangat memenuhi ciri-ciri tata rias fantasi versi internasional
 - Keserasian tema tata rias fantasi amat baik dan amat sesuai dengan keserasian tema dengan hasil karya
- B. Keserasian tata rias wajah
- Keserasian tata rias wajah fantasi amat baik dan amat sesuai dengan tema tata rias fantasi versi internasional dengan tema *The Princess and The Frog*
 - Keserasian tata rias wajah amat baik dan amat sesuai dengan keserasian warna *body painting* dengan riasan wajah

C. Keserasian body painting

- Keserasian hasil *body painting* amat baik dan amat sesuai dengan keserasian warna *body painting*
- Keserasian hasil *body painting* amat baik dan amat sesuai dengan kerapihan *body painting*
- Keserasian hasil *body painting* amat baik dan amat sesuai dengan tema, bentuk dan desain

D. Keserasian penataan rambut

- Keserasian penataan rambut amat baik dan amat sesuai dengan keserasian rambut dengan tema dan desain
- Keserasian penataan rambut amat baik dan amat sesuai dengan keserasian rambut dan aksesoris

E. Keserasian busana dan aksesoris

- Keserasian busana dan aksesoris amat baik dan amat sesuai dengan keserasian model busana dengan tema
- Keserasian busana dan aksesoris amat baik dan amat sesuai dengan kecocokan busana dengan tubuh model

F. Hasil akhir dari keseluruhan tata rias fantasi amat baik dan amat sesuai dari hasil akhir prosedur penilaian

3.5 Hasil Penelitian

3.5.1 Hasil Penilaian Dosen

Hasil penilaian dari penelitian ini diambil dari 3 orang penguji yang ahli dalam tata rias fantasi. Berikut adalah lampiran penilaian

Dosen Penguji I

Sri Irtawidjanti, M.Pd

Nama : Mutiara Dana
 No Reg : 5593136816
 Judul : Desain Tata Rias Fantasi Tokoh Putri Tiana Dalam Film The Princess And Frog
 Dosen Pengamat : Sri Irtawidjanti, M.Pd

NO	KRITERIA PENILAIAN	HASIL				
		1	2	3	4	5
1	Tema :					
	a. Keserasian tema dengan versi Internasional					86
	b. Keserasian tema dengan desain karya					86
2	Rias wajah :					
	a. Keserasian wajah dengan tema				75	
	b. Keserasian warna <i>body painting</i> dengan riasan wajah				75	
3	<i>Body painting</i> :					
	a. Keserasian warna <i>body painting</i>				80	
	b. Kerapihan <i>body painting</i>				80	
	c. Keserasian hasil <i>body painting</i> dengan tema, bentuk dan desain				80	
4	Penataan rambut :					
	a. Keserasian rambut dengan tema dan desain				80	
	b. Keserasian rambut dan aksesoris				80	
5	Busana dan aksesoris :					
	a. Keserasian model busana dengan tema					86
	b. Kecocokan busana dengan tubuh model					86
6	Hasil akhir keseluruhan					81

Keterangan:

1. Kurang baik = 0-20
2. Cukup baik = 21-40
3. Cukup = 41-60
4. Baik = 61-80
5. Amat baik = 81-100

Jakarta, 9 Agustus 2016


 (Sri Irtawidjanti, M.Pd)

Dosen Penguji II

Nurul Hidayah, M.Pd

Nama : Mutiara Dana
No Reg : 5593136816
Judul : Desain Tata Rias Fantasi Tokoh Putri Tiana Dalam Film The Princess And Frog
Dosen Pengamat : Nurul Hidayah, M.Pd

NO	KRITERIA PENILAIAN	HASIL				
		1	2	3	4	5
1	Tema :					
	a. Keserasian tema dengan versi Internasional					85
	b. Keserasian tema dengan desain karya				86	
2	Rias wajah :					
	a. Keserasian wajah dengan tema					81
	b. Keserasian warna <i>body painting</i> dengan riasan wajah					82
3	<i>Body painting</i> :					
	a. Keserasian warna <i>body painting</i>				86	
	b. Kerapihan <i>body painting</i>					85
	c. Keserasian hasil <i>body painting</i> dengan tema, bentuk dan desain					90
4	Penataan rambut :					
	a. Keserasian rambut dengan tema dan desain					82
	b. Keserasian rambut dan aksesoris					82
5	Busana dan aksesoris :					
	a. Keserasian model busana dengan tema					85
	b. Kecocokan busana dengan tubuh model					85
6	Hasil akhir keseluruhan					85

Keterangan:

1. Kurang baik = 0-20
2. Cukup baik = 21-40
3. Cukup = 41-60
4. Baik = 61-80
5. Amat baik = 81-100

Jakarta, 9 Agustus 2016


 (Nurul Hidayah, M.Pd)

Dosen Penguji III

Samsuri, S.Pd


Nama : Mutiara Dana
No Reg : 5593136816
Judul : Desain Tata Rias Fantasi Tokoh Putri Tiana Dalam Film The Princess And Frog
Dosen Pengamat : Samsuri, S.Pd

NO	KRITERIA PENILAIAN	HASIL				
		1	2	3	4	5
1	Tema :					
	a. Keserasian tema dengan versi Internasional					80
2	b. Keserasian tema dengan desain karya					75
	Rias wajah :					
2	a. Keserasian wajah dengan tema					75
	b. Keserasian warna <i>body painting</i> dengan riasan wajah					75
3	<i>Body painting</i> :					
	a. Keserasian warna <i>body painting</i>					75
	b. Kerapihan <i>body painting</i>					80
4	c. Keserasian hasil <i>body painting</i> dengan tema, bentuk dan desain					75
	Penataan rambut :					
	a. Keserasian rambut dengan tema dan desain					65
5	b. Keserasian rambut dan aksesoris					20
	Busana dan aksesoris :					
	a. Keserasian model busana dengan tema					30
6	b. Kecocokan busana dengan tubuh model					30
	Hasil akhir keseluruhan					80

Keterangan:

1. Kurang baik = 0-20
2. Cukup baik = 21-40
3. Cukup = 41-60
4. Baik = 61-80
5. Amat baik = 81-100

Jakarta, 9 Agustus 2016


 (Samsuri, S.Pd)

3.5.2 Indikator

1. Tema

1. Keserasian tema dengan versi internasional berdasarkan hasil analisis penilaian pengamatan pertama amat baik nilai 86. Sementara pengamat kedua memberi nilai amat baik 85. Sementara pengamat ketiga memberi nilai baik 80. Tema dalam tata rias fantasi mengambil tema tata rias fantasi Tokoh Putri Tiana dalam film *The Princess and The Frog*.
2. Keserasian tema dengan hasil karya berdasarkan hasil analisis penilaian pengamat pertama amat baik 86. Sementara pengamat kedua memberi nilai baik 80. Sementara pengamat ketiga memberi nilai baik 75 dan dapat disimpulkan seharusnya tambahkan mainan kodok sebagai simbolnya.

2. Tata Rias Wajah

1. Keserasian tata rias wajah dengan tema berdasarkan hasil analisis penilaian pengamat pertama baik 75 dan dapat disimpulkan karena face painting pada daerah dagu mengurangi tokoh menjadi cantik, pada tema desain tata rias fantasi yang anda pilih seharusnya cantik. Sementara pengamat kedua memberi nilai amat baik 81. Sementara pengamat ketiga memberi nilai baik 75 dan dapat disimpulkan keserasian kekurangan dapat dilihat dari riasan wajah fantasi.
2. Keserasian tata rias wajah dengan *body painting* berdasarkan hasil analisis penilaian pengamat pertama baik 75 dan dapat disimpulkan tata rias wajah tidak serasi karena tidak cantik. Sementara pengamat kedua memberi nilai amat baik 82. Sementara pengamat ketiga memberi nilai baik 75 dan dapat disimpulkan bahwa warna di wajah kalah terang dengan yang ditubuh.

3. *Body Painting*

1. Keserasian warna *body painting* berdasarkan hasil analisis penilaian pengamat pertama baik 80. Sementara pengamat kedua memberi nilai baik 80. Sementara pengamat ketiga memberi nilai baik 75 dan dapat disimpulkan bahwa warna masih ada yang kurang serasi perbedaan warna di dagu dan di tangan pada rumput dan ilalang.
2. Kerapihan *body painting* berdasarkan hasil analisis penilaian pengamat pertama baik 80. Sementara pengamat kedua memberi nilai amat baik 85. Sementara pengamat ketiga memberi nilai baik 80. Kerapihan *body painting* menyesuaikan dengan tingkat kesulitan pada pola yang desain. Dapat disimpulkan painting pada gambar tangan kiri (berudu) warna kurang jelas.
3. Keserasian hasil *body painting* dengan tema, bentuk, dan desain berdasarkan hasil analisis penilaian pengamat pertama baik 80. Sementara pengamat kedua memberi nilai amat baik 90. Sementara pengamat ketiga memberi nilai baik 75. Desain *body painting* diambil dalam film *The Princess and The Frog*, dapat disimpulkan masih ada warna dan bentuk yang kurang jelas bahkan ketika di cetak menjadi tidak terlihat bentuk dan desainnya.

4. Penataan Rambut

1. Keserasian rambut dengan tema, dan desain berdasarkan hasil analisis penilaian pengamat pertama baik 80. Sementara pengamat kedua memberi nilai amat baik 82. Sementara pengamat ketiga memberi nilai baik 65.

Dapat disimpulkan keserasian dapat dilihat dari hasil penataan rambut yang kurang banyak eceng gondok seharusnya bisa keseluruhan.

2. Keserasian rambut dan aksesoris berdasarkan hasil analisis penilaian pengamat pertama baik 80. Sementara pengamat kedua memberi nilai amat baik 82. Sementara pengamat ketiga memberi nilai baik 70. Penataan rambut dengan penambahan cemara dan aksesoris yang digunakan berupa mahkota putri dan eceng gondok. Dapat disimpulkan eceng gondok sebaiknya dijuntaikan kebawah, ada penyatuan pada gambar *body painting* dibagian punggung bawah. Sehingga ada penyatuan antara penataan rambut dan painting kerajaan (*castle*) dipunggung.

5. Busana dan Aksesoris

1. Keserasian model busana dan desain berdasarkan hasil analisis penilaian pengamat pertama amat baik 86. Sementara pengamat kedua memberi nilai amat baik 85. Sementara pengamat ketiga memberi nilai baik 70 dan dapat disimpulkan seharusnya gaun bagian belaka yang menjuntai bisa juga di ganti bahan tile bekas supaya tidak kaku dan bisa lebih panjang.
2. Kecocokan busana dengan tubuh model berdasarkan hasil analisis penilaian pengamat pertama amat baik 86. Sementara pengamat kedua memberi nilai amat baik 85. Sementara pengamat ketiga memberi nilai 70. Dapat disimpulkan, pada sepatu menggunakan tambahan daun eceng gondok agar menyatu ke painting atas. Karena painting pada kaki yang kurang jelas.

6. Hasil Akhir Penelitian

Berdasarkan hasil analisis penilaian pengamat pertama amat baik 81. Sementara pengamat kedua memberi nilai amat baik 85. Sementara pengamat ketiga memberi nilai baik 80. Hasil akhir dapat dinilai secara keseluruhan. Pemberian nilai dimulai dari keserasian tema, desain, dan busana yang digunakan dalam tata rias fantasi. Dapat disimpulkan, penelitian seharusnya bisa lebih baik lagi.

3.5.3 Pembahasan Penilaian

Indikator diatas dapat disimpulkan bahwa hasil dari penilaian pengamat I mendapatkan nilai amat baik sebanyak 5 poin dan nilai baik sebanyak 7 poin. Sementara penilaian dari pengamat II mendapatkan nilai amat baik sebanyak 9 poin dan nilai baik sebanyak 2 poin. Sementara penilaian dari pengamat III mendapatkan nilai baik sebanyak 11 poin.

3.5.4 Pelaksanaan

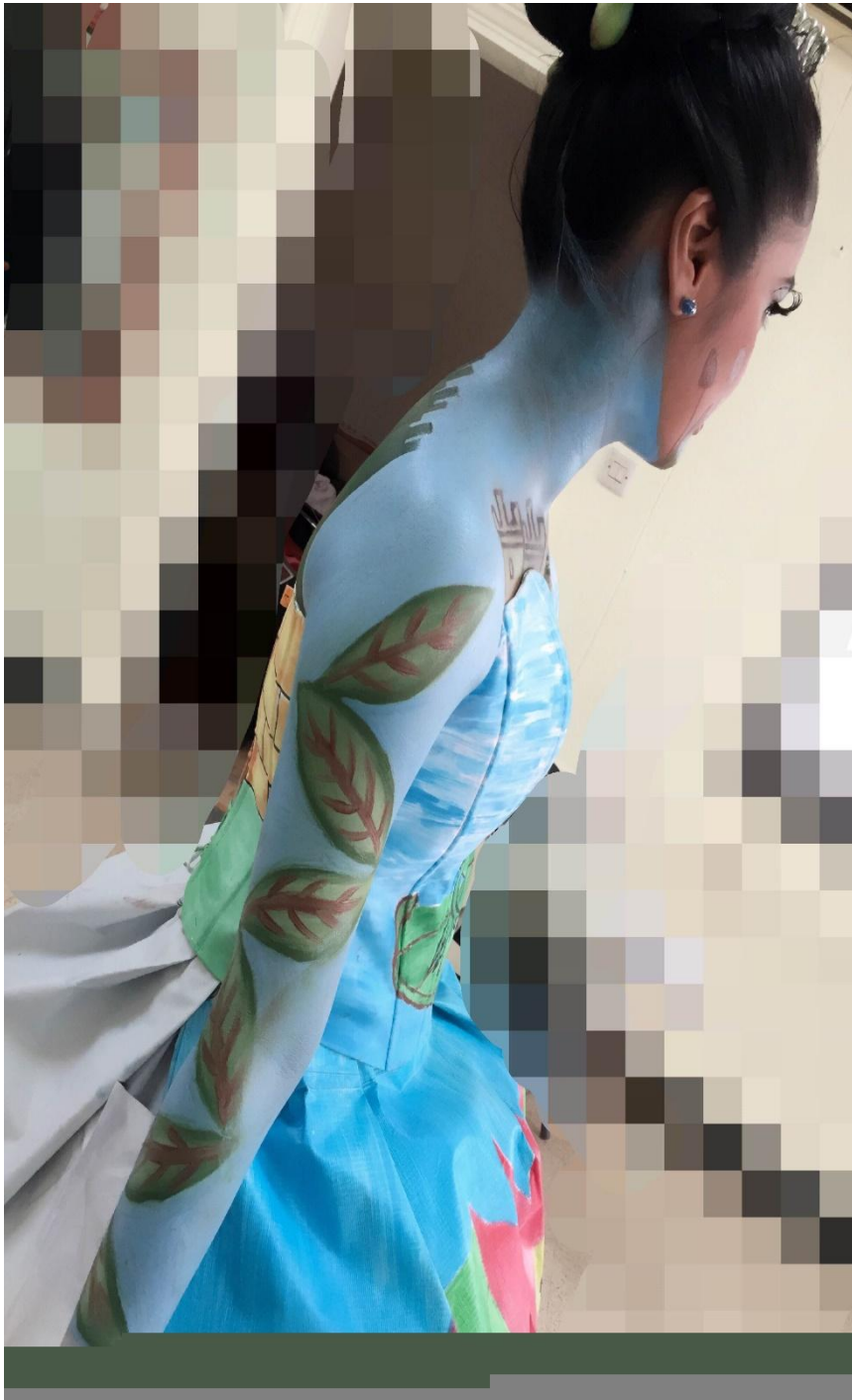
Pelaksanaan penerapan desain tata rias fantasi dilakukan di Program Studi Tata Rias Gedung H, Ruang 310, Universitas Negeri Jakarta. Waktu penelitian berlangsung pada semester genap tahun ajaran 2016/2017, Agustus 2016.

Nama Model : Mutiara Anggraini
Umur : 22 Tahun
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Hari, Tanggal Pelaksanaan : Selasa, 9 Agustus 2016

3.5.5 Hasil Penelitian



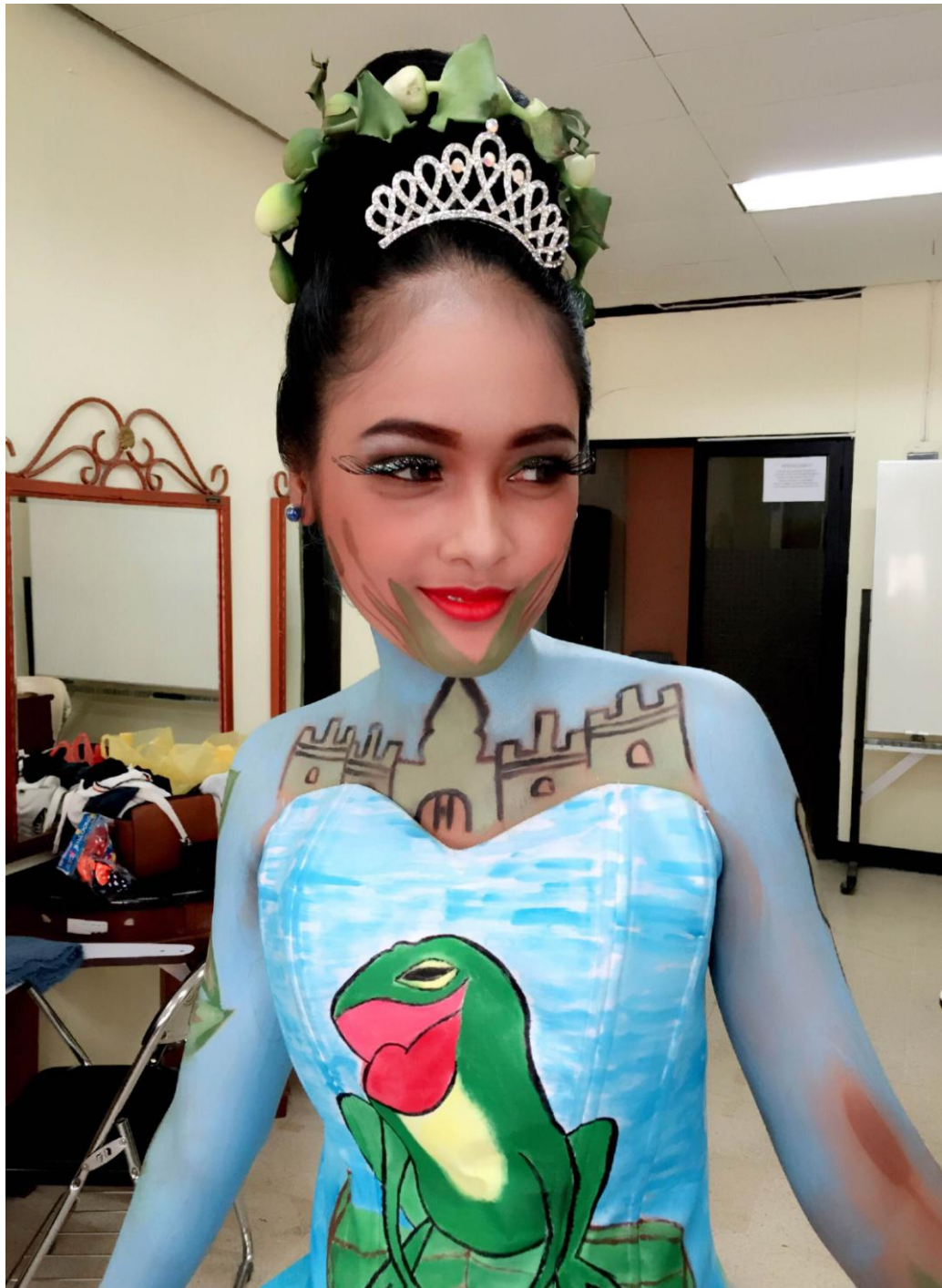
Gambar 3.11 Hasil Akhir Penelitian
(Sumber : Pribadi)



Gambar 3.12 Hasil Akhir *Body Painting* Tangan Kanan
(Sumber : Pribadi)



Gambar 3.13 Hasil *Body Painting* Tangan Kiri
(Sumber : Pribadi)



Gambar 3.14 Hasil Akhir *Face Painting*
(Sumber : Pribadi)



Gambar 3.15 Hasil Akhir Penelitian
(Sumber Pribadi)

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penilaian penguji pertama, kedua, dan ketiga, maka dapat disimpulkan bahwa desain tata rias fantasi dengan tema “*The Princess and The Frog*”, mmenampilakan hasil keseluruhan yang amat baik. Ini dapat di katakan bahwa penulis telah berhasil mewujudkan khayalannya menjadi sosok yang nyata dan dapat dilihat oleh semua orang. Hal ini dapat dibuktikan setelah melakukan eksperimen terhadap wanita berusia 22 tahun yang telah dilukis tubuhnya dengan alur cerita film *The Princess and The Frog* film animasi dari walt disney.

Tema menjadi suatu acuan dalam pembuatan suatu karya inovatif, suatu karya yang dapat dikatakan baik apabila hasil dari desain yang dibuat sesuai dengan tema dan tidak keluar dari tema. Hasil pembuatan desain tata rias fantasi dengan tema *The Princess and The Frog* memiliki tingkat kesulitan yang cukup dari segi pencarian bahan dan aksesoris.

Hasil penilaian pengamatan dari eksperimen desain tata rias fantasi dengan tema *The Princess and The Frog* memiliki penilaian hasil dari penilaian pengamat I mendapatkan nilai amat baik sebanyak 5 poin dan nilai baik sebanyak 7 poin. Sementara penilaian dari pengamat II mendapatkan nilai amat baik sebanyak 9 poin dan nilai baik sebanyak 2 poin. Sementara penilaian dari pengamat III mendapatkan nilai baik sebanyak 11 poin. Sehingga dapat disimpulkan desain tata

rias fantasi dengan tema *The Princess and The Frog* dapat dinyatakan dengan hasil penelitian baik.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut ini :

1. Bagi mahasiswa tata rias khususnya diharapkan dapat menciptakan suatu karya inovatif baru dalam bidang tata rias fantasi dan mengembangkan menjadi suatu media hal baru dan unik.
2. Bagi mahasiswa hendaknya untuk lebih kreatif lagi dalam menciptakan karya-karya baru.
3. Dapat berguna bagi program studi dalam mata kuliah tata rias fantasi sehingga dapat lebih mengembangkan imajinasi dari semua mahasiswa.
4. Sebagai bahan acuan bagi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang melakukan penelitian tentang tata rias fantasi.
5. Sebaiknya tahap penilaian dilakukan mulai dari angka 0-100.

DAFTAR PUSTAKA

- DeMello, Margo, *Inked : tattoos and body painting art around the world*
- Irtawidjajanti, Sri, *RPKPS Dan Buku Ajar Penataan Rambut dan Rias Fantasi*, UNJ, 2011
- Kehoe, Vicent J-R, *The Technique of the Professional Make-Up Artist*
- Kusantati, dkk, *Tata Kecantikan Kulit Untuk SMK Jilid 3*, Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2008
- Martha, Puspita, *Make up 101 Basic Personal Make up*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Paningkaran, Halim, *Make-up Karakter Untuk Televisi Dan Film*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2013
- Supiani, Titin, *Buku Ajar Tata Rias Wajah Korektif*, UNJ, 2011
- Thowok, Didik Nini, *Stage Make-Up By Didik Nini Thowok*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Winani Novita, Sri, “Tata Rias Fantasi Tokoh Rapunzel Dalam Cerita Rapunzel Pada Pagelaran *Fairy Tales Of Fantasy*”, Proyek Akhir, Ahli Madya UNY, Yogyakarta

Wahyuni, D.(2012), *Tata Rias Fantasi Tokoh Vont Rothbart Dalam Cerita Swan Lake Pada Pagelaran Fairy Tales Of Fantasi*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

https://id.wikipedia.org/wiki/The_Walt_Disney_Company, diakses 31 Maret 2016

<http://surabaya.tribunnews.com/2014/05/17>, diakses 21 Juni 2016

www.unjtatariasfantasi.wordpress.com, diakses 21 Juni 2016

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : MUTIARA DANA
Usia : 22 tahun
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 30 Juli 1994
Alamat : Jalan Warga I/MA RT.05/05 No.41, Pejaten
Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
No. Hp : 083896311687
Email : mutiarasuluh@yahoo.co.id

Riwayat Pendidikan

- 1. SDN Pejaten Barat 07 Pagi**
- 2. SMPN 163 Jakarta**
- 3. SMA SULUH Jakarta**
- 4. Diploma Tiga Tata Rias 2013**